

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PENGARUH METODE DRILL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN SISWA PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 BUNGARAYA,
KECAMATAN BUNGARAYA, KABUPATEN SIAK**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Islam
(FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh:

SITI AISAH
NPM:182410322

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
1444 H /2022 M**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

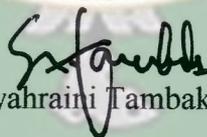
BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 26 Agustus 2022 Nomor : 481 /Kpts/Dekan/FAI/2022, maka pada hari ini Jumat Tanggal 26 Agustus 2022 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

- | | |
|---------------------------|---|
| 1. Nama | : Siti Aisah |
| 2. NPM | : 182410322 |
| 3. Program Studi | : Pendidikan Agama Islam (S.1) |
| 4. Judul Skripsi | : Pengaruh Metode Drill Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bungaraya Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak |
| 5. Waktu Ujian | : 09.00 – 10.00 WIB |
| 6. Lulus Yudicium / Nilai | : 86,6 (A-) |
| 7. Keterangan lain | : Ujian berjalan dengan lancar dan aman |

PANITIA UJIAN

Ketua


Dr. Syahraini Tambak, MA

Dosen Penguji :

- | | |
|-------------------------------------|-----------|
| 1. Dr. Syahraini Tambak, MA | : Ketua |
| 2. Dr. H. Hamzah, M.Ag | : Anggota |
| 3. Musaddad Harahap, S.Pd.I, M.Pd.I | : Anggota |






Dekan,
Fakultas Agama Islam UIR,

Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy
NIDN : 1025066901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيُّوْنِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Siti Aisah
NPM : 182410322
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr.Syahraini Tambak, S.Ag.,M.A.
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Drill Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bungaraya, Kecamatan Bungaraya, Kabupaten Siak

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Berita Bimbingan	Paraf
1	Senin, 08 November 2021	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag.,M.A.	Perbaikan latar belakang penulisan	SA
2	Rabu, 10 November 2021	Dr.Syahraini Tambak, S.Ag.,M.A.	Perbaikan penulisan, rumusan, tujuan, manfaat dan referensi	SA
3	Senin, 15 November 2021	Dr.Syahraini Tambak, S.Ag.,M.A.	Perbaikan teori penelitian	SA
4	Jumat, 19 November 2021	Dr.Syahraini Tambak, S.Ag.,M.A.	Perbaikan metodologi penelitian	SA
5	Jumat, 05 Agustus 2022	Dr.Syahraini Tambak, S.Ag.,M.A.	Perbaikan hasil penelitian dan analisi data	SA
6	Senin, 08 Agustus 2022	Dr.Syahraini Tambak, S.Ag.,M.A.	Perbaikan kata pengantar	SA
7	Rabu, 10 Agustus 2022	Dr.Syahraini Tambak, S.Ag.,M.A.	Perbaikan abstrak	SA
8	Senin, 15m Agustus 2022	Dr.Syahraini Tambak, S.Ag.,M.A.	Persetujuan untuk di munaqosahkan	SA

Pekanbaru, 29 Agustus 2022
Diketahui Oleh,
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Zulkifli, M.M., M.E.Sy
NIDN. 1025066901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيُّوْنِيَّةُ

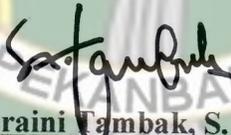
Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Siti Aisah
NPM : 182410322
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. Syahraini Tambak, S. Ag., M.A
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Drill Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bungaraya, Kecamatan Bungaraya, Kabupaten Siak

Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas- tugas yang ditetapkan.

Disetujui,
Dosen Pembimbing


Dr. Syahraini Tambak, S. Ag., M.A
NIDN. 1018087501

Turut Menyetujui

Ketua Prodi
Pendidikan Agama Islam


H. Miftah Syarif, S. Ag., M. Ag
NIDN. 1027126802

Dekan
Fakultas Agama Islam



Dr. Zulkifli M.W. M.E. Sy
NIDN. 1025066901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoayan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

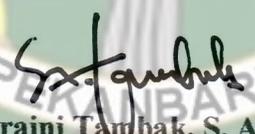
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang sudah dimunaqasahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau:

Nama : Siti Aisah
NPM : 182410322
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. Syahraini Tambak, S. Ag., M.A
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Drill Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bungaraya, Kecamatan Bungaraya, Kabupaten Siak

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

PANITIA UJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI
Ketua


Dr. Syahraini Tambak, S. Ag., M.A
NIDN. 1018087501

Penguji I


Dr. H. Hamzah, M. Ag
NIDN. 1003056001

Penguji II


Musaddad Harahap, S. Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1007118701

Diketahui Oleh,
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Riau


Dr. Zulkiffi, M.M., M.E. Sy.
NIDN/1025066901

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Siti Aisah
NPM 182410322
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Judul Pengaruh Metode *Drill* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bungaraya, Kecamatan Bungaraya, Kabupaten Siak

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya sendiri dan dapat dipertanggung jawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah plagiat atau hasil karya oranglain dan saya bersedia ijazah saya dicabut oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 23 Agustus 2022
Yang membuat pernyataan


97E1FAJX977378640

AISAH
NPM: 182410322



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيُّونِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 2522 /A-UIR/5-FAI/2022

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Siti Aisah
NPM	182410322
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

Pengaruh Metode Drill Terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bungaraya, Kecamatan Bungaraya, Kabupaten Siak.

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh petugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 23 Agustus 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Syahrani Tambak, S.Ag., M.A.

NPK : 12 08 02 488

KATA PENGANTAR



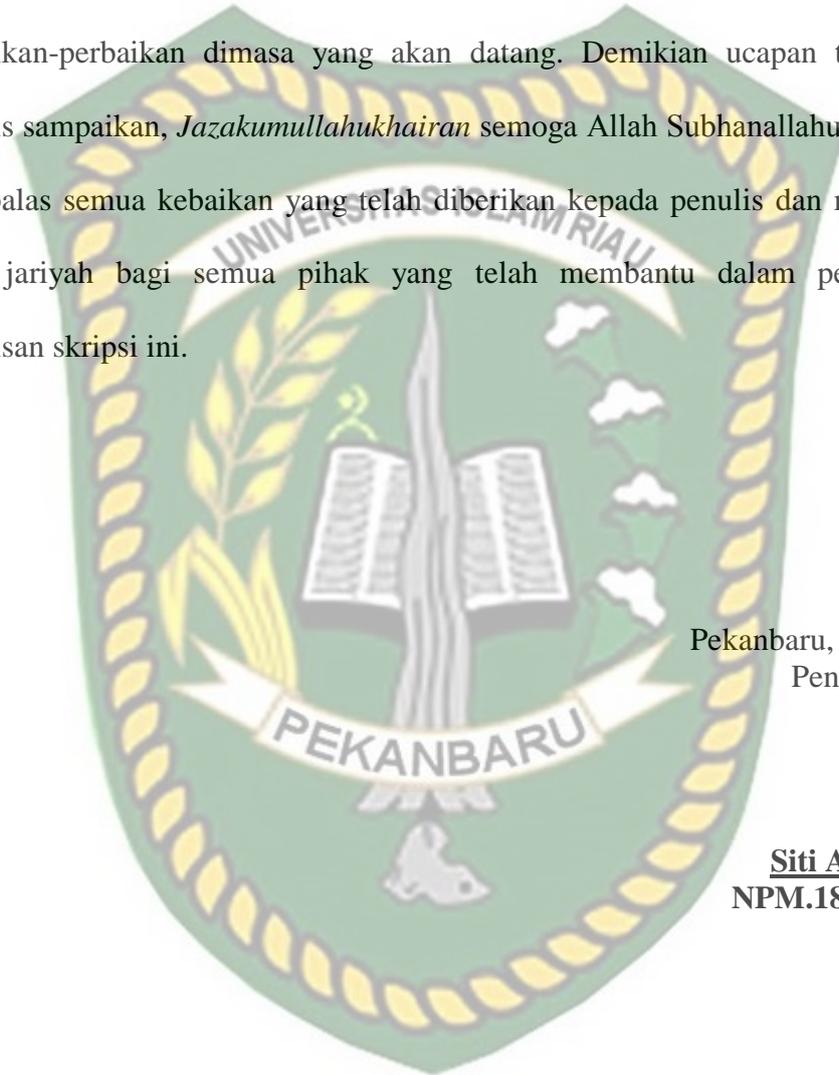
Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode *Drill* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bungaraya, kecamatan Bungaraya, kabupaten Siak” Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan pada Nabi Muhammad Saw. Rasul yang menjadi penuntun umat sepanjang zaman, yang menyampaikan suatu kebenaran dengan tanpa merasa takut. Yang rela mengorbankan dirinya untuk kepentingan umat-Nya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan sertadukungan, baik secara moril maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta, Alm. Ayahanda Ani Malik dan Ibunda Rohani yang telah memberikan kasih sayang, do’a, motivasi dan dukungan yang sangat luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak dan abang kandung saya Khaidir, Hamidarmiwati, Ernawati, Kasmiwati, Fauzar, Lia Norpita, Siti Faiza, M. Sukri yang selalu memberikan semangat, nasihat, dan mendo’akan kelancaran skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL, selaku Rektor Universitas Islam Riau.

4. Bapak Dr. Zulkifli, MM. ME.Sy, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
5. Bapak Dr. SyahrainiTambak, MA, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, sekaligus Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dengan penuh kesabaran di tengah kesibukannya memberikan masukan, bimbingan sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini, Bapak Dr. H. Hamzah, M.Ag, selaku Wakil Dekan II Bidang Umum dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Saproni, M.Ed, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan.
6. Bapak H. Miftah Syarif, S.Ag, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.
7. Bapak Musaddad Harahap, S. Pd.I., M.Pd.I, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.
8. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Agama Islam Riau yang telah memberikan pengalaman serta ilmu selama penulis belajar di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
9. Seluruh karyawan tata usaha Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu dalam urusan penelitian penulis.
10. Segenap karyawan perpustakaan Universitas Islam Riau atas pelayanan yang baik selama ini.
11. Sahabatku Siti AsmaArya, Mia Gusniati, Nurlisa, Elrisa Ulina.
12. Seluruh teman-teman kelas D Angkatan 2018 yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi serta memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan-perbaikan dimasa yang akan datang. Demikian ucapan terimakasih penulis sampaikan, *Jazakumullahukhairan* semoga Allah Subhanallahu Wa Ta'ala membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dan menjadikan amal jariyah bagi semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.



Pekanbaru, 1 Juli 2022
Penulis

Siti Aisah
NPM.182410322

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
المخلص.....	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pembatas Masalah	5
C. Perumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II : LANDASAN TEORI	
A.Konsep Teori	9
1. Metode <i>Drill</i>	10
2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	23
B. Penelitian Yang Relevan	26
C.Konsep Operasional	28
D.Kerangka Berpikir	34
E. Hipotesis	35
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Subjek dan Objek Penelitian	37
D. Populasi dan Sampel Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Pengolahan Data	41
G. Uji Instrumen Penelitian	42
H. Teknik Analisis Data	54
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	
A.Gambaran Umum Lokasi Penelitian	56

1. Sejarah Singkat SMPN 1 Bungaraya	56
2. Visi, Misi, Tujuan SMPN 1 Bungaraya	57
3. Data Guru dan Jabatannya	58
4. Data Siswa	59
5. Sarana dan Prasarana SMPN 1 Bungaraya	60
B.Hasil Penelitian	61
1. Tingkat Penguasaan Metode <i>Drill</i> Guru PAI	61
2. Tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa	65
3. Pengaruh Metode <i>Drill</i> terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an ..	69
C.Pembahasan	74
BAB V : PENUTUP	
A.Kesimpulan	77
B.Saran	78
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Konsep Operasional Metode Drill.....	29
Tabel 2: Konsep Operasional Kemampuan membaca Al-Qur'an	31
Tabel 3: Waktu dan Kegiatan Penelitian.....	36
Tabel 4: Populasi Penelitian.....	37
Tabel 5: Sampel Penelitian.....	39
Tabel 6: Skor pada angket	41
Tabel 7: Scoring angket	42
Tabel 8: Hasil Uji Validitas Metode <i>Drill</i> (X).....	43
Tabel 9: Hasil Uji Validitas Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y)	46
Tabel 10: Hasil Uji Reabilitas Metode <i>Drill</i> (X)	53
Tabel 11: Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Variabel Y).....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 12: Intrepetasi Koefisien Korelasi.....	55
Tabel 13: Data Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bungaraya ..	58
Tabel 14: Data Siswa dalam 5 (lima) tahun terakhir di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bungaraya.....	59
Tabel 15: Data Ruang Kelas.....	60
Tabel 16: Data ruang lainnya.....	60
Tabel 17: Rekapitulasi Skor Angket Metode Drill (Variabel X)	62
Tabel 18: Rekapitulasi Skor Angket Kemampuan Membaca Al-Qur'an	65
Tabel 19: One-Sample Kolmogorov Smirnov Test	70
Tabel 20: Anova.....	71
Tabel 21: Besar Pengaruh Metode Drill Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	72
Tabel 22: Interpretasi Koefisien Korelasi.....	73
Tabel 23: Coefficients, Hasil Olahan SPSS 22.....	73

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Skoring Pra Riset Variabel X
- Lampiran 2 : Skoring Pra Riset Variabel Y
- Lampiran 3 : Hasil Skoring Riset Variabel X
- Lampiran 4 : Hasil Skoring Riset Variabel Y
- Lampiran 5 : Output Spss Uji Validitas Pra Riset Variabel X
- Lampiran 6 : Output Spss Uji Validitas Pra Riset Variabel Y
- Lampiran 7 : Output Spss Uji Reliabilitas Variabel X, Output Spss Uji Reliabilitas Variabel Y dan Output Spss Uji Normalitas
- Lampiran 8 : Output Spss Uji Hipotesis
- Lampiran 9 : Surat Izin Pra Riset di SMPN 1 Bungaraya
- Lampiran 10 : Surat Balasan Pra Riset di SMPN 1 Bungaraya
- Lampiran 11 : Surat Izin Riset di SMPN 1 Bungaraya
- Lampiran 12 : Surat Balasan Riset di SMPN 1 Bungaraya
- Lampiran 13 : Lembar Angket Penelitian
- Lampiran 14 : Dokumentasi Penyebaran Angket

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

ABSTRAK

PENGARUH METODE DRILL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 BUNGARAYA, KECAMATAN BUNGARAYA, KABUPATEN SIAK

OLEH:

SITI AISAH
182410322

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang terjadi pada sebagian siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bungaraya, kecamatan Bungaraya, kabupaten Siak. Dimana masih terdapat sebagian siswa yang belum mengenal huruf hijaiyyah secara keseluruhan, sebagian siswa yang belum bisa membedakan bacaan yang panjang dan pendek dalam membaca Al-Qur'an, serta ditemukan ternyata sebagian peserta didik belum bisa mengucapkan makhraj huruf secara benar/fasih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode drill terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bungaraya, kecamatan Bungaraya, kabupaten Siak. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bungaraya, kecamatan Bungaraya, kabupaten Siak yang berjumlah 137 siswa dengan sampel yang berjumlah 122 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, tes dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penguasaan guru dalam persepsi siswa tergolong sangat tinggi, dan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tergolong tinggi. Hasil lain menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode drill terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bungaraya, kecamatan Bungaraya, kabupaten Siak dengan nilai signifikansi 0,001. Adapun besar pengaruhnya adalah sangat rendah (0,086 atau 8,6%). Metode drill berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bungaraya, kecamatan Bungaraya, kabupaten Siak.

Kata Kunci: Metode Drill, Kemampuan Membaca Al-Qur'an

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF DRILL METHOD ON STUDENTS' AL-QUR'AN RECITATION ABILITY IN ISLAMIC EDUCATION LESSON AT JUNIOR HIGH SCHOOL 1 BUNGARAYA, BUNGARAYA SUB-DISTRICT, SIAK REGENCY

BY:

SITI AISAH
182410322

This research was motivated by students' Al-Qur'an recitation ability problem that was happened to some students at junior high school 1 Bungaraya, Bungaraya sub-district, Siak regency. Where some students still did not know hijaiyyah letter, some of students did not know differentiate long and short reading in recite Al-Qur'an, and some of students could not spell makhraj letter correctly. The purpose in this research examined to know the influence of drill method on students' Al-Qur'an recitation ability in Islamic education letter at junior high school 1 Bungaraya, Bungaraya sub-district, Siak regency. This research used quantitative with correlational approach. The population was class VIII students' at junior high school 1 Bungaraya, Bungaraya sub-district, Siak regency in 137 students and sample took 122 students. Data collection technique used questionnaire, test, and documentation. This research finding showed the teachers level mastery in students' perception was in very high category. The other research finding showed that there was any influence of drill method on students' Al-Qur'an recitation ability in Islamic education lesson at junior high school 1 Bungaraya, Bungaraya sub-district, Siak regency with significant score 0.001. The influence score was very low (0.086 or 8.6%). Drill method influence on students' Al-Qur'an recitation ability in Islamic education lesson at junior high school 1 Bungaraya, Bungaraya sub-district, Siak regency.

Keywords: Drill Method, Al-Qur'an Recitation Ability.

ملخص

تأثير طريقة الممارسة على كفاءة التلاميذ في قراءة القرآن في مادة التربية الاسلامية في
المدرسة المتوسطة الحكومية الأولى بونجا رايا بونجا رايا سيك

سياتي عائشة

182410322

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

كانت خلفية البحث هي مشكلة كفاءة التلاميذ في قراءة القرآن في مادة التربية الاسلامية في المدرسة المتوسطة الحكومية الأولى بونجا رايا بونجا رايا سيك. ومن الظواهر الموجودة هي بعض التلاميذ لم يعرفوا كل حرف من الحروف الهجائية. وبعضهم لا يستطيعون أن يفرقوا بين الماد ولقصره في قراءة القرآن، وبعضهم لا يستطيعون أن ينطقوا بخارج الحرف صحيحا وفسحيا. يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير طريقة الممارسة على كفاءة التلاميذ في قراءة القرآن في مادة التربية الاسلامية في المدرسة المتوسطة الحكومية الأولى بونجا رايا بونجا رايا سيك. هذا البحث بحث كمي بمدخل الارتباط. وأما مجموعة البحث فهي كل التلاميذ في الفصل الثامن في المدرسة المتوسطة الحكومية الأولى بونجا رايا بونجا رايا سيك وعددهم 122 تلميذا. والاسلوب المستخدم لجمع البيانات بالاستبانة والاختبارا والتوثيق. ودلت نتيج البحث على أن درجة كفاءة المدرس عند احساس التلاميذ في المستوى مرتفع جدا، وكفاءة التلاميذ في قراءة القرآن في المستوى مرتفع. ونتيجة أخرى دلت على أن وجود تأثير طريقة الممارسة على كفاءة التلاميذ في قراءة القرآن في مادة التربية الاسلامية في المدرسة المتوسطة الحكومية الأولى بونجا رايا بونجا رايا سيك بنتيجة واثقية 0.001. وأما نتيجة تأثيرها في المستوى منخفض جدا (0.086 أو 8.6%). وطريقة الممارسة يتأثر على كفاءة التلاميذ في قراءة القرآن في مادة التربية الاسلامية في المدرسة المتوسطة الحكومية الأولى بونجا رايا بونجا رايا سيك.

الكلمات الرئيسية: طريقة الممارسة، كفاءة قراءة القرآن

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan hal penting dimiliki oleh peserta didik, karena menjadi kunci sukses dalam pendidikan yang mengarahkan peserta didik mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrijul huruf. Bangunan literatur menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Quran dapat meningkatkan kecerdasan spritual dari semua peserta didik, karena dengan kecerdasan spritual maka siswa mampu menjadi kreatif, luwes, berwawasan luas, serta dapat mengatasi masalahnya sendiri (Joni, Rahman & Yanuarti, 2020).

Sekolah dituntut untuk memprioritaskan pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an dalam kebijakan yang melingkupinya. Membaca Al-Qur'an dapat mempengaruhi jiwa dan pikiran agar selalu menjadi tenang, karena sebaik-baiknya buku adalah Al-Qur'an yang didalamnya serat dengan ilmu pengetahuan termasuk moral, berperilaku baik, kejujuran, kebaikan dan lain-lain. Al-Qur'an juga merupakan sebaik-baiknya bacaan untuk orang yang beriman, baik dalam keadaan senang ataupun susah, dikala gembira ataupun berduka (Surahman, 2019).

Sejauh ini terdapat penelitian yang meneliti tentang kemampuan membaca Al-Qur'an di Indonesia. Penelitian Astuti, A (2013) di SDIT Al-Kamil Tapos Depok yang meneliti peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak attention deficit disorder melalui metode Al-Barqy berbasis

applied behavior analysis dengan pendekatan analisis data kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pemahaman bacaan Al-Qur'an untuk anak-anak ADD menggunakan metode Al-Barqy dengan ABA dasar. Penelitian ini melihat bahwa terdapat dua orang anak yang terdiagnosa ADD, pengamatan awal peneliti melihat adanya kesenjangan kemampuan membaca antara anak tersebut dengan teman sekelasnya. Anak ADD baru mampu membaca beberapa huruf hijaiyah, sedangkan teman-teman sekelasnya sudah mampu membaca seluruh huruf hijaiyah, bahkan ada yang sudah mampu membaca gabungan huruf hijaiyah. Penelitian tentang kemampuan membaca Al-Qur'an juga dilakukan oleh Solihati, A (2018) di TK IT Darul Amanah Purwawinangun, kabupaten Kuningan yang meneliti tentang peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui permainan huruf kartu hijaiyah. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran proses kemampuan membaca Al-Qur'an anak dengan menggunakan permainan kartu huruf hijaiyyah di kelompok B di TK IT Darul Amanah Purwawinangun, kabupaten Kuningan. Penelitian ini menunjukkan bahwa anak di TK IT Darul Amanah mengalami kesulitan dalam memahami huruf sampai akhir semester satu ini, karena masih banyaknya anak yang kurang memahami huruf, sehingga ketercapaian pembelajaran membaca Al-Qur'an masih jauh dari harapan, hal ini merupakan problema yang sangat penting dan harus segera terselesaikan.

Penelitian Shafa (2021), di TK Al-Qur'an Nurul Huda yang meneliti tentang pengaruh metode iqra terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an

anak usia prasekolah dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan baca tulis metode iqra terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Penelitian ini melihat bahwa sebagian orang tua tidak mampu mengajarkan anaknya dengan baik karena beberapa aspek seperti adanya keterbatasan waktu, pengetahuan orang tua yang tidak mampu dalam cara mengajar, anak tidak nurut dan sulit mengikuti ketika diberi arahan, sehingga sulit untuk mengajarkan anak membaca dan menulis jika hanya diajarkan oleh orang tuanya saja. Penelitian tentang kemampuan membaca Al-Qur'an juga dilakukan oleh Munir (2017), di SD Negeri 1 Parepare yang meneliti tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran huruf hijaiyah berbasis multimedia terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas III SD Negeri 1 Parepare dengan pendekatan true eksperimental. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an peserta sebelum dan sesudah diterapkan media pembelajaran huruf hijaiyah berbasis multimedia dan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media pembelajaran huruf hijaiyah berbasis multimedia terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik SD Negeri 1 Parepare. Penelitian ini melihat bahwa sebagian peserta didik telah mengenal huruf hijaiyah namun masih membutuhkan bimbingan ketika membaca Al-Qur'an, kemudian sebagian peserta didik yang lain masih mengalami pengucapan huruf yang salah, hal lain terlihat ketika salah satu anak diminta untuk menyebutkan beberapa huruf hijaiyah, dan selanjutnya terlihat bahwa proses pembelajaran guru menggunakan teknik menirukan

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

secara lisan dengan tidak menggunakan media sehingga anak-anak kurang mengingat kosa kata yang telah disampaikan.

Walau telah terdapat berbagai penelitian yang meneliti tentang kemampuan membaca Al-Qur'an, namun masalah ini terjadi dalam dunia pendidikan. Hal ini juga terjadi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bungaraya, kecamatan Bungaraya, kabupaten Siak, dimana terdapat sebagian siswa yang tingkat kemampuan membaca Al-Qur'annya masih rendah, seperti ditemukan sebagian siswa yang belum mengenal huruf hijaiyyah secara keseluruhan, sementara guru telah mengenalkan satu persatu huruf hijaiyyah dengan baik dan benar. Ditemukan sebagian siswa yang belum bisa membedakan bacaan yang panjang dan pendek dalam membaca Al-Qur'an, sementara guru telah mengajarkan dan mempraktekkan contoh bunyi bacaan panjang dan pendek saat membaca Al-Qur'an. Serta ditemukan ternyata sebagian peserta didik belum bisa mengucapkan makhraj huruf secara benar/fasih sementara guru telah melafadzkan setiap huruf-huruf hijaiyyah dengan fasih serta mengajarkan Al-Qur'an dengan menerapkan hukum tajwid.

Masalah kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa tersebut diasumsikan dapat diatasi dengan penggunaan metode *drill* oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran. Menurut Iwandi, (2009) salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an adalah guru dan metode mengajar. Di samping itu, ia juga menyebutkan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh

latihan dan pengulangan karena itu menentukan keberhasilan dalam belajar mengajar membaca Al-Qur'an.

Maka penelitian ini meneliti tentang penguatan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di SMPN 1 Bungaraya, Kecamatan Bungaraya, Kabupaten Siak. Sejauh pengamatan peneliti penguatan metode *drill* untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan hal yang baru yang belum pernah diteliti oleh para peneliti dalam dunia pendidikan di Indonesia. Berdasarkan masalah ini maka kemampuan membaca Al-Qur'an sangat penting diteliti dalam sebuah penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Metode *Drill* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bungaraya, Kecamatan Bungaraya, Kabupaten Siak**”.

B. Pembatasan Masalah

Agar lebih terarah penelitian ini, peneliti merasa perlu membatasi masalah penelitian ini pada pengaruh metode *drill* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bungaraya, kecamatan Bungaraya, kabupaten Siak.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah :

1. Bagaimana tingkat penguasaan metode *drill* guru dalam persepsi siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bungaraya, kecamatan Bungaray, kabupaten Siak?
2. Bagaimana tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bungaraya, Kecamatan Bungaraya, Kabupaten Siak?
3. Bagaimana pengaruh metode *drill* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bungaraya, Kecamatan Bungaraya, Kabupaten Siak?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Tingkat metode *drill* guru dalam persepsi siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bungaraya, kecamatan Bungaraya, kabupaten Siak.
2. Tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bungaraya, Kecamatan Bungaraya, Kabupaten Siak.
3. Pengaruh metode *drill* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bungaraya, Kecamatan Bungaraya, Kabupaten Siak.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari dua hal, manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis berkontribusi bagi pengembangan khazanah ilmu pengetahuan di bidang kemampuan membaca Al-Qur'an. Sementara manfaat praktis berkontribusi bagi beberapa pihak yaitu :

1. Guru

Bagi guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bungaraya, kecamatan Bungaraya, kabupaten Siak agar dapat menerapkan metode *drill* untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

2. Kepala sekolah

Bagi kepala sekolah agar membuat kebijakan untuk menerapkan metode *drill* dan untuk mengatasi kemampuan membaca Al-Qur'an pada semua guru yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bungaraya, kecamatan Bungaraya, kabupaten Siak.

3. Dinas pendidikan

Untuk membuat kebijakan tentang penerapan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada seluruh guru di sekolah yang ada di provinsi Riau.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang sistematika penelitian adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN terdiri dari latar belakang, pembatas

masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI terdiri dari konsep teori, penelitian yang relevan, konsep operasional, kerangka konseptual, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, uji instrument penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP terdiri dari kesimpulan dan saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Metode *Drill*

a. Pengertian Metode

Menurut Zulkifli (2011:6) metode adalah cara yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Dajamarah (2002:53) metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Metode dapat dianggap suatu prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau cara yang tepat untuk melakukan segala sesuatu yang telah teratur.

Menurut Sanjaya dalam (Maula dkk, 2021:3) metode adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan strategi. Menurut Supriyatno, dkk dalam (Maula dkk, 2021:2) metode adalah cara atau prosedur yang dipergunakan oleh fasilitator dalam interaksi belajar dengan memperhatikan keseluruhan sistem untuk mencapai suatu tujuan.

Jadi, dapat ditegaskan bahwa metode adalah suatu cara atau alat yang dipakai oleh seorang pendidik dalam menyampaikan bahan pelajaran sehingga bisa diterima oleh peserta didik dan juga tercapainya tujuan yang diinginkan.

b. Pengertian Metode *Drill*

Metode latihan (*drill*) juga dikenal sebagai metode pelatihan, adalah metode pengajaran untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu dan sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selanjutnya, metode ini digunakan untuk memperoleh kelincahan, ketepatan, peluang, dan keterampilan (Hamdayama, 2016: 103-104).

Metode latihan atau *drill* juga biasa disebut dengan metode *training*. Metode ini merupakan metode yang digunakan guru untuk mengajar dalam upaya menanamkan berbagai kebiasaan atau keterampilan tertentu kepada para siswa. Dengan begitu, mereka akan menguasai keterampilan atau kebiasaan baru, sehingga dapat dijadikan bekal dalam kehidupan mereka kelak (Hamid, 2014: 216).

Metode *drill* adalah suatu kegiatan dalam melakukan hal yang sama secara berulang-ulang, dan sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen (Tambak, 2014).

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli dapat ditegaskan, metode *drill* adalah suatu metode pengajaran secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh kepada siswa dalam bentuk kegiatan lisan, tertulis atau fisik, sehingga siswa mempunyai tingkat ketangkasan atau keterampilan yang tinggi dalam menguasai pelajaran tersebut, memperkuat asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan sehingga mereka dapat menjadikan suatu kebiasaan.

c. Dasar Metode *Drill* dalam Al-Qur'an

Metode *drill* berasal dari Al-Qur'an dan dasar dari metode ini dapat dipahami dari ayat-ayat berikut:

لا تُحْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ (١٦) إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ (١٧) فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ (١٨) ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا بَيِّنَاتَهُ (١٩)

“Jangan engkau (Muhammad) gerakan lidahmu (untuk membaca Al Quran) karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya. Sesungguhnya Kami yang akan mengumpulkannya (di dadamu) dan membacakannya. Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu. Kemudian sesungguhnya Kami yang akan menjelaskannya”. (QS. Al-Qiyamah, 75: 16-19).

Ayat diatas menyatakan: janganlah engkau, wahai Nabi Muhammad, menggerakkan dengannya, yakni menyangkut Al-Qur'an, lidahmu untuk membacanya sebelum malaikat Jibril selesai membacakannya kepadamu karena engkau hendak mempercepat menguasai bacaannya takut jangan sampai engkau tidak menghafalnya atau melupakan salah satu bagian darinya. Berdasarkan makna ini dapat diinterpretasikan bahwa dalam menggunakan metode *drill* dimana ada proses latihan yang dilakukan secara berulang-ulang hendaknya dilaksanakan dalam proses pembelajaran tidak terburu-buru.

d. Tujuan Metode *Drill*

Menurut Roestiyah dalam (Rusmi, 2013) tujuan metode *drill* yaitu:

1. Memiliki kemampuan menghafal kata, menulis dan menggunakan alat.
2. Mengembangkan keterampilan intelektual seperti menerapkan aturan dan hukum membaca Al-Qur'an saat membaca Al-Qur'an.
3. Kemampuan untuk menghubungkan satu situasi dengan situasi lainnya.
4. Memperoleh ketangkasan, yaitu keterampilan yang dipelajari siswa dengan mempraktekkan apa yang dipelajarinyadan siap digunakan saat dibutuhkan.

Menurut Jamhuri (2016) tujuan metode *drill* yaitu:

1. Memiliki keterampilan motorik atau gaya berjalan, seperti menghafal kata, menulis, atau menggunakan alat.
2. Mengembangkan keterampilan intelektual seperti mentransfer, membagi, menambah, mengurangi, menghitung akar, menebak benda atau bentuk dalam kursus matematika, IPA, kimia, tanda baca, dan lain-lain.
3. Kemampuan untuk menghubungkan situasi dengan hal lain.
4. Dapat menggunakan daya pikir yang lebih baik dan lebih baik, karena dengan pengajaran yang baik, daya ingat siswa akan lebih teratur dan teliti.
5. Pengetahuan siswa akan meningkat dalam segala aspek, dan siswa tersebut akan memperoleh pemahaman yang lebih baik dan lebih dalam.

e. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Drill*

Adapun kelebihan metode *drill* menurut Nana Sudjana dalam Purwati (2010 : 50) adalah:

1. Bahan pelajaran yang diajarkan dalam suasana otentik akan lebih tertanam kuat dalam ingatan siswa, karena seluruh pikiran, perasaan, dan kehendak terpusat pada pelajaran yang dilatihkan.
2. Siswa lebih mampu menggunakan kemampuan berpikirnya, karena dengan pengajaran yang baik siswa menjadi lebih teratur, lebih teliti, dan daya ingatnya terdorong.
3. Adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi langsung dari guru, memungkinkan siswa untuk segera memperbaiki kesalahan.

Adapun kelemahan metode *drill*/latihan menurut Nana Sudjana dalam Purwati (2010 : 50-51) adalah:

1. Sangat mudah bosan dengan latihan yang dilakukan dalam pengawasan ketat dan suasana yang serius.
2. Memberi tekanan lebih kepada siswa setelah mereka bosan atau mudah tersinggung tidak meningkatkan semangat mereka untuk belajar dan menginduksi keadaan pikiran dalam bentuk pemogokan belajar/latihan.
3. Olahraga yang terlalu berat dapat menimbulkan rasa benci siswa terhadap kurikulum dan guru.
4. Latihan selalu di bawah bimbingan guru, perintah guru dapat melemahkan inisiatif dan kreativitas siswa.

5. Karena tujuan latihan adalah untuk memperkuat asosiasi tertentu, siswa akan merasa asing dengan semua struktur baru dan mengembangkan rasa ketidakberdayaan.

Menurut Tambak (2014) dari segi kelebihan, guru PAI harus mempertimbangkan beberapa hal saat menggunakan metode *drill*. Kelebihan ini juga merupakan kelebihan yang perlu diperhatikan saat menggunakan metode *drill*. Keuntungan dari metode pengeboran adalah sebagai berikut:

1. *Melalui latihan berulang pemahaman siswa lebih luas.* Tentunya jika materi yang diajarkan oleh guru PAI diulang-ulang akan membuat pemahaman siswa lebih luas dan akurat.
2. *Siswa yang terbiasa menggunakan keterampilan.* Intinya, karena ada latihan yang berulang-ulang, tentu keterampilan siswa akan lebih matang dan lebih baik, mudah dikuasai dan diterapkan lebih lanjut.
3. *Siswa memperoleh keterampilan motorik,* aspek penting bagi guru PAI untuk dipertimbangkan ketika menggunakan metode pelatihan ini adalah keterampilan motorik yang dimiliki dan dikuasai siswa.
4. *Siswa memperoleh keterampilan mental,* yang penting bagi siswa dalam pengembangan masa depan mereka sebagai orang yang berpendidikan dan sukses.

5. *Siswa dapat mengembangkan kebiasaan, meningkatkan akurasi dan kecepatan eksekusi, berlatih berulang kali pada materi pembelajaran, mengembangkan kebiasaan, dan meningkatkan tekad dan kecepatan eksekusi pada saat yang bersamaan.*
6. *Siswa memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya, dan setelah berulang-ulang mempraktekkan materi pembelajaran akan muncul ketangkasan dan kemahiran dalam mengerjakan sesuatu.*
7. *Hal ini dapat memberikan keyakinan kepada siswa bahwa siswa yang sukses telah memperoleh keterampilan khusus yang akan berguna di masa depan. Dengan menggunakan metode latihan ini, rasa percaya diri siswa meningkat karena mereka telah menguasai keterampilan yang telah mereka peroleh.*
8. *Dengan memperhatikan setiap gerak siswa dalam proses pengajaran, guru dapat lebih mudah mengontrol dan membedakan siswa mana yang memiliki disiplin belajar dan mana siswa yang kurang.*
9. *Hindari ketegangan. Metode drill yang dilakukan oleh guru PAI dapat menghindari kegugupan siswa.*

Selain beberapa kelebihan, metode *drill* juga memiliki beberapa kelemahan, antara lain:

1. *Pembelajar cenderung belajar secara mekanis.* Karena metode ini menggunakan latihan berulang, siswa cenderung mekanis dalam pembelajaran mereka.
2. *Akan menimbulkan kebosanan,* jika guru PAI tidak bisa menguasainya, menggunakan metode *drill* akan membuat siswa merasa bosan dalam belajar karena formatnya seperti itu.
3. *Kreasi siswa dapat dimatikan.* Menggunakan latihan untuk guru yang kurang mampu dapat membuat siswa kurang senang karena latihan hanya mengulang pelajaran untuk tugas-tugas yang telah diidentifikasi guru.
4. *Bahasa generatif,* metode pelatihan yang digunakan dalam pembelajaran PAI dapat mempengaruhi siswa terhadap bahasa.
5. *Menyebabkan penyesuaian lingkungan yang statis,* proses belajar yang sebenarnya adalah terjadinya penyesuaian lingkungan secara alami dan benar.

Menurut Roestiyah dalam (Ruainis, 2012), kelebihan metode *drill* adalah:

1. Untuk mendapatkan keterampilan motorik.
2. Untuk mendapatkan keterampilan mental.
3. Untuk membangun kebiasaan yang meningkatkan akurasi dan kecepatan eksekusi.
4. Untuk memanfaatkan kebiasaan yang tidak memerlukan upaya terkonsentrasi untuk diterapkan.

Adapun kelemahan metode *drill* menurut Roestiyah dalam (Ruainis, 2012) adalah:

1. Menekan bakat dan inisiatif siswa, karena siswa lebih cenderung dibawa ke dalam penyesuaian dan dibawa jauh dari pemahaman.
2. Membuat penyesuaian statis terhadap lingkungan.

f. Langkah-langkah Metode *Drill*

Menurut Tambak (2014: 120-135) dalam bidang studi Islam khususnya dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, guru melakukan beberapa langkah dalam mengajarkan metode *drill* ini, langkah-langkah berikut yang harus diperhatikan:

1. Asosiasi

Langkah pertama yang harus dilakukan guru dalam menggunakan metode *drill* dalam pembelajaran PAI adalah guru menguraikan materi yang akan dipelajari dengan menggunakan apa yang sudah diketahui siswa.

Pada tahap ini, guru PAI memiliki beberapa hal penting yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran, yaitu:

- a. Guru PAI menghubungkan pelajaran yang dipelajari sebelumnya dengan pelajaran yang akan dipelajari.
- b. Guru PAI meminta satu atau dua siswa untuk mengomentari materi yang akan dipelajarinya.

- c. Guru PAI mengajak siswa untuk berpikir tentang apa yang akan mereka pelajari sehingga siswa terbuka terhadap nalar dan intuisi.

2. Menyampaikan tujuan yang ingin dicapai

Tujuan pembelajaran adalah agar siswa mencapai perubahan tingkah laku atau kemampuan setelah terlibat dalam suatu kegiatan belajar. Dalam hal ini teknik yang tersedia bagi guru PAI adalah:

- a. Menanyakan kepada siswa tentang pembelajaran sebelumnya.
 - b. Mengomunikasikan dengan jelas tujuan pembelajaran menggunakan metode *drill* tersebut.
 - c. Mengkomunikasikan kepada siswa arti dan manfaat tujuan pembelajaran.
- ## 3. Memotivasi siswa

Memotivasi siswa untuk menjadi bagian terpenting dari proses pembelajaran, karena di sinilah siswa mulai belajar, akan berdampak pada seberapa baik siswa menguasai materi pembelajaran yang diajarkan.

Motivasi merupakan determinan yang sangat penting dalam mendorong keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Motivasi membantu siswa memahami pelajaran lebih cepat dan lebih baik sehingga dapat mencapai tujuan belajarnya.

4. Ulangi latihan secara bertahap

Latihan harus bertahap, dimulai dengan yang sederhana dan kemudian berkembang ke tingkat yang lebih kompleks atau sulit.

Hal penting yang harus diperhatikan guru PAI pada tahap ini adalah mengembangkan proses berpikir yang baik. Proses berpikir adalah proses yang kompleks yang tidak dapat secara langsung melihat bagaimana otak bekerja dan bagaimana informasi diproses.

5. Aplikasi

Selama fase ini, guru PAI harus menerapkan berbagai teknik penting untuk mendukung keberhasilan pembelajaran melalui metode *drill*, yaitu:

- a. Guru PAI meminta siswa secara individu untuk mengulang materi yang telah di-*drill*-kan.
- b. Guru PAI menginstruksikan siswa untuk mengulang materi untuk memperoleh keterampilan yang baik.
- c. Guru PAI memberikan pelatihan kepada siswa secara individu atau kolektif terkait dengan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.
- d. Guru PAI menginstruksikan semua siswa untuk mempraktekkan apa yang mereka pahami setelah mengulang latihan.

- e. Guru PAI dan siswa membuat kesimpulan bersama tentang materi yang dipahami berdasarkan indikator dan tujuan pembelajaran.

6. Melakukan Penilaian

Penilaian adalah proses menggambarkan, mengumpulkan, dan menyajikan informasi yang berguna untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Penilaian pembelajaran adalah penilaian terhadap bidang-bidang pembelajaran. Tujuan penilaian pembelajaran adalah untuk mengumpulkan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk memahami tingkat kemajuan siswa, perkembangan dan hasil belajar serta efektivitas pengajaran guru. Penilaian pembelajaran meliputi kegiatan pengukuran dan penilaian. Proses penilaian dilakukan dalam tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengolahan dan pelaporan.

Pada langkah ini yang perlu dilakukan oleh guru PAI adalah:

- a. Memberikan tes kepada siswa terkait materi pembelajaran yang telah disajikan.
- b. Mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang keberhasilan menggunakan metode tersebut.
- c. Meminta siswa untuk memberikan masukan tentang bagaimana pengembangan metode untuk pembelajaran berikutnya.

7. Menindak lanjuti

Tindak lanjut penting dalam penggunaan latihan karena metode ini menekankan pada teknik. Pengulangan tindak lanjut ini memungkinkan siswa untuk melakukan latihan mereka sendiri di luar waktu kelas untuk meningkatkan keterampilan mereka.

Tindak lanjut sangat penting sebagai realisasi tahap aplikasi yang telah dilalui siswa sebelumnya. Pada tahap ini, guru PAI harus melakukan hal-hal berikut:

- a. Meminta siswa untuk mengulangi materi yang telah mereka pelajari di luar kelas.
- b. Siswa disarankan untuk terus mengembangkan materi yang dipelajari melalui metode *drill*.

Menurut Sumiati & Asra dalam (Fauzi & Darmawan, 2019), langkah-langkah metode *drill* adalah sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan secara singkat konsep, prinsip atau aturan yang menjadi dasar pelaksanaan pekerjaan dalam latihan.
2. Guru mendemonstrasikan cara menyelesaikan pekerjaan dengan benar dan benar sesuai dengan konsep dan aturan tertentu.
3. Jika pembelajarannya adalah belajar kelompok atau belajar klasikal, guru dapat memerintahkan salah satu siswa untuk meniru apa yang dilakukan guru sementara siswa yang lain memperhatikan.

4. Pelatihan individu dapat dilakukan di bawah bimbingan guru agar hasil belajar tepat sasaran.

Menurut Roestiyah dalam (Sari & Maryatun, 2016), langkah-langkah metode *drill* adalah sebagai berikut:

1. Gunakan latihan ini hanya untuk topik yang dilengkapi secara otomatis tanpa pemikiran dan pertimbangan yang mendalam.
2. Guru sebaiknya memilih latihan yang memiliki makna luas agar dapat menanamkan pemahaman tentang arti dan tujuan latihan sebelum latihan. Buatlah latihan-latihan yang menyadarkan siswa akan kegunaannya dalam kehidupan sekarang atau di masa yang akan datang.
3. Guru harus menekankan diagnosis karena latihan awal tidak dapat mengharapkan keterampilan yang sempurna dari siswa. Pada latihan berikutnya, guru mengkaji hambatan-hambatan yang dihadapi dan dialami siswa sehingga dapat memilih atau menentukan latihan mana yang perlu diperbaiki.
4. Ketelitian perlu diprioritaskan, perhatian pada kecepatan, serta kecepatan dan keterampilan siswa untuk menyelesaikan dalam waktu yang ditentukan.
5. Guru harus memperhatikan waktu ketika berlatih, tidak terlalu lama atau terlalu pendek, terlalu lama akan membosankan. Masa pelatihan harus menyenangkan dan

menarik, sehingga dapat dibangkitkan optimisme dan kegembiraan untuk memperoleh keterampilan yang baik.

6. Guru dan siswa memprioritaskan proses penting dan tidak terlibat dalam hal-hal yang tidak diperlukan.
7. Guru perlu memperhatikan perbedaan individu siswa, sehingga kemampuan dan kebutuhan setiap siswa dapat dikembangkan.
8. Guru dan siswa menarik kesimpulan berdasarkan hasil latihan.

2. Kemampuan Membaca al-Qur'an

a. Pengertian kemampuan membaca Al-Qur'an

Menurut B. Subyosubroto dalam (Mahdali, 2020:147) kemampuan merupakan kecakapan, kesanggupan dan kekuatan seorang individu untuk berusaha sendiri. Kemampuan adalah suatu kekuatan untuk melakukan sesuatu, disesuaikan dengan kondisi yang ada, untuk mencapai suatu tujuan. Hal ini sesuai dengan pandangan Gafur dalam (Yarmi & Widyastuti, 2014) bahwa kemampuan adalah keterampilan yang lengkap untuk menguasai sesuatu.

Menurut Razak dalam (Ruainis, 2012), membaca adalah suatu bentuk kegiatan yang dapat digunakan sebagai sarana untuk mengetahui sesuatu. Membaca merupakan salah satu cara untuk mengembangkan keterampilan bernalar. Saat membaca dan menulis, proses kognitif atau penalaran utama ikut bermain. Hal ini sesuai dengan pendapat

Brombley dalam (Yarmi & Widyastuti, 2014) bahwa “*reading is an active process of interacting with print and monitoring comprehension to establish meaning*”. Membaca adalah proses kognitif yang melibatkan bacaan dan membutuhkan pemahaman untuk memperoleh maksud dari bacaan tersebut. Ketika siswa membaca, siswa akan memperoleh berbagai informasi yang dapat menambah ilmu pengetahuan dan memotivasi siswa untuk berfikir secara kritis.

Sebagai langkah awal dalam memahami dan mengamalkan Al-Qur'an ialah dengan mempelajari cara membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Untuk itu setiap umat islam baik laki-laki maupun perempuan harus mengenal ilmu membaca Al-Qur'an terlebih dahulu. Ilmu yang mempelajari cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dinamakan Ilmu Tajwid (Aquami, 2017: 80).

Dari penjelasan di atas dapat ditegaskan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an adalah untuk membangun kemampuan dan keterampilan nalar, memungkinkan siswa menemukan hal-hal baru melalui penggunaan imajinasi dan imajinasi fantasi secara terus menerus, sehingga siswa dapat memperoleh berbagai informasi untuk meningkatkan pemahaman mereka. Dalam hal membaca Al-Qur'an dan memotivasi siswa untuk belajar.

b. Indikator kemampuan membaca Al-Qur'an

Menurut Mahdali (2020), beberapa indikator kemampuan membaca Al-Qur'an yang dapat dipahami dan dipelajari adalah sebagai berikut:

1) Tajwid

Tajwid menurut bahasa adalah memperindah, sedangkan menurut istilah pengetahuan tentang kaidah serta cara-cara membaca Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya (Fahrudin dalam Susanti, 2019:25).

Menurut Syukron dalam (Susanti, 2019:25) tajwid adalah membaca Al-Qur'an dengan memenuhi hak-hak setiap huruf, hak dari segi makhraj ataupun sifatnya, memenuhi hak-hak setiap hukum bacaan yang timbul akibat pertemuan huruf-huruf tersebut, dan juga memenuhi aturan-aturan lainnya yang berlaku dalam bacaan Al-Qur'an.

2) Makhraj

Makhraj adalah keluarnya huruf. Tiap-tiap huruf hijaiyyah mempunyai tempat keluarnya masing-masing pada bagian mulut tertentu. Makhraj ini dapat dikelompokkan kedalam beberapa kelompok diantaranya sebagai berikut (Fachrudin dalam Susanti, 2019:26):

a. Kelompok huruf kholkiah (tenggorokan) ا ح خ ع غ ه

b. Kelompok huruf lahawiyah (pangkal lidah) ق ك

- c. Kelompok huruf syajariah (tengah lidah) ج ش ي ض
- d. Kelompok huruf asaliyah (ujung lidah) ز س ص
- e. Kelompok huruf dzalqiyah (ujung lidah) ر ن ل
- f. Kelompok huruf nit'iyah (langit-langit mulut) ت د ط
- g. Kelompok huruf litsawiyah (gusi) ث ذ ظ
- h. Kelompok huruf syafawiyah (dua bibir) ب ف و م

B. Penelitian Yang Relevan

Sejauh ini terdapat penelitian yang meneliti tentang kemampuan membaca Al-Qur'an di Indonesia.

1. Penelitian Astuti, A (2013) di SDIT Al-Kamil Tapos Depok yang meneliti peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak attention deficit disorder melalui metode Al-Barqy berbasis applied behavior analysis dengan pendekatan analisis data kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pemahaman bacaan Al-Qur'an untuk anak-anak ADD menggunakan metode Al-Barqy dengan ABB dasar. Penelitian ini melihat bahwa terdapat dua orang anak yang berdiagnosa ADD, pengamatan awal peneliti melihat adanya kesenjangan kemampuan membaca antara anak tersebut dengan teman sekelasnya. Anak ADD baru mampu membaca beberapa huruf hijaiyah, sedangkan teman-teman sekelasnya sudah mampu membaca seluruh huruf hijaiyah, bahkan ada yang sudah mampu membaca gabungan huruf hijaiyah.
2. Penelitian Solihati, A (2018) di TK IT Darul Amanah Purwawinangun, kabupaten Kuningan yang meneliti tentang peningkatan kemampuan

membaca Al-Qur'an melalui permainan huruf kartu hijaiyah. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran proses kemampuan membaca Al-Qur'an anak dengan menggunakan permainan kartu huruf hijaiyah di kelompok B di TK IT Darul Amanah Purwawinangun, Kabupaten Kuningan. Penelitian ini menunjukkan bahwa anak di TK IT Darul Amanah mengalami kesulitan dalam memahami huruf sampai akhir semester satu ini, karena masih banyaknya anak yang kurang memahami huruf, sehingga ketercapaian pembelajaran membaca Al-Qur'an masih jauh dari harapan, hal ini merupakan problema yang sangat penting dan harus segera terselesaikan.

3. Penelitian Shafa (2021), di TK Al-Qur'an Nurul Huda yang meneliti tentang pengaruh metode iqra terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia prasekolah dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan baca tulis metode iqra terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Penelitian ini melihat bahwa sebagian orang tua tidak mampu mengajarkan anaknya dengan baik karena beberapa aspek seperti adanya keterbatasan waktu, pengetahuan orang tua yang tidak mampu dalam cara mengajar, anak tidak nurut dan sulit mengikuti ketika diberi arahan, sehingga sulit untuk mengajarkan anak membaca dan menulis jika hanya diajarkan oleh orang tuanya saja.
4. Penelitian tentang kemampuan membaca Al-Qur'an juga dilakukan oleh Munir (2017), di SD Negeri 1 Parepare yang meneliti tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran huruf hijaiyah berbasis multimedia

terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas III SD Negeri 1 Parepare dengan pendekatan true eksperimental. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an peserta sebelum dan sesudah diterapkan media pembelajaran huruf hijaiyah berbasis multimedia dan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media pembelajaran huruf hijaiyah berbasis multimedia terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik SD Negeri 1 Parepare. Penelitian ini melihat bahwa sebagian peserta didik telah mengenal huruf hijaiyah namun masih membutuhkan bimbingan ketika membaca Al-Qur'an, kemudian sebagian peserta didik yang lain masih mengalami pengucapan huruf yang salah, hal ini terlihat ketika salah satu anak diminta untuk menyebutkan beberapa huruf hijaiyah, dan selanjutnya terlihat bahwa proses pembelajaran guru menggunakan teknik menirukan secara lisan dengan tidak menggunakan media sehingga anak-anak kurang mengingat kosakata yang telah disampaikan.

C. Konsep Operasional

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu metode *drill* sebagai variabel bebas (independent) dan kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai variabel terikat (dependent).

1. Metode *Drill*

Metode *drill* adalah suatu metode pengajaran secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh kepada siswa dalam bentuk kegiatan lisan, tertulis

atau fisik, sehingga siswa mempunyai tingkat ketangkasan atau keterampilan yang tinggi dalam menguasai pelajaran tersebut, memperkuat asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan sehingga mereka dapat menjadikan suatu kebiasaan. Konsep operasional metode *drill* ditunjukkan pada Tabel 1, yaitu:

Tabel 1: Konsep Operasional Metode *Drill*

Variabel	Dimensi	Indikator
1	2	3
Metode Drill	Asosiasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru PAI menghubungkan pelajaran yang dipelajari sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dipelajari. 2. Guru PAI meminta satu atau dua siswa untuk mengomentari materi yang akan dipelajari. 3. Guru PAI mengajak siswa untuk berfikir tentang apa yang akan mereka pelajari sehingga siswa terbuka terhadap nalar dan intuisi.
	Menyampaikan tujuan yang ingin dicapai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru PAI menanyakan kepada siswa tentang pembelajaran sebelumnya. 2. Guru PAI mengomunikasikan dengan jelas tujuan pembelajaran menggunakan metode <i>drill</i> tersebut 3. Guru PAI mengomunikasikan kepada siswa arti dan manfaat tujuan pembelajaran.
	Memotivasi siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru PAI memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai pelajaran 2. Guru PAI membantu siswa dalam memahami pelajaran dengan baik sehingga mampu meraih tujuan belajar.

	Ulangi latihan secara bertahap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru PAI meminta siswa untuk melakukan latihan dengan cara berulang. 2. Guru PAI memberikan penjelasan kembali kepada siswa tentang materi yang tidak mereka pahami.
	Aplikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru PAI meminta siswa secara individu untuk mengulang materi yang telah di-<i>drill</i>-kan tersebut. 2. Guru PAI menginstruksikan siswa untuk mengulang materi untuk memperoleh keterampilan yang baik. 3. Guru PAI memberikan pelatihan secara individu atau kolektif kepada siswa terkait dengan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. 4. Guru PAI menginstruksikan semua siswa untuk mempraktekkan apa yang mereka pahami setelah mengulang latihan. 5. Guru PAI dan siswa membuat kesimpulan bersama tentang materi yang dipahami berdasarkan indikator dan tujuan pembelajaran.
	Melakukan penilaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru PAI memberikan tes kepada siswa terkait materi pembelajaran yang telah disajikan 2. Guru PAI mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang keberhasilan menggunakan metode tersebut. 3. Guru PAI meminta siswa untuk memberikan masukan tentang bagaimana pengembangan metode untuk pembelajaran berikutnya.
	Menindak lanjuti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru PAI meminta siswa untuk mengulangi materi yang telah siswa pelajari diluar kelas. 2. Guru PAI menyarankan pada siswa untuk terus mengembangkan materi yang telah dipelajari melalui metode <i>drill</i> tersebut

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk membangun kemampuan dan keterampilan nalar, memungkinkan siswa menemukan hal-hal baru melalui penggunaan imajinasi dan imajinasi fantasi secara terus menerus, sehingga siswa dapat memperoleh berbagai informasi untuk meningkatkan pemahaman mereka. Dalam hal membaca Al-Qur'an dan memotivasi siswa untuk belajar. Konsep operasional kemampuan membaca Al-Qur'an ditunjukkan pada Tabel 2, yaitu:

Tabel 2: Konsep Operasional Kemampuan membaca Al-Qur'an

Variabel	Dimensi	Aspek	Indikator
1	2	3	4
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Tajwid	Nun sukun atau tanwin	<ol style="list-style-type: none"> Siswa mampu menyebutkan perbedaan hukum nun sukun dan tanwin. Siswa mampu menyebutkan hukum nun mati atau tanwin bertemu huruf izhar (mutlaq/khalqi), huruf idgham (bighunnah/bilaghunnah), iqlab dan ikhfa. Siswa mampu menunjukkan contoh hukum nun mati atau tanwin bertemu huruf izhar (mutlak/khalqi), huruf idgham (bighunnah/bilaghunnah), iqlab dan ikhfa.
		Mim sukun	<ol style="list-style-type: none"> Siswa mampu menyebutkan hukum mim sukun bertemu huruf idgham mutamatsilain, ikhfa syafawi, izhar dan izhar syafawi. Siswa mampu menunjukkan

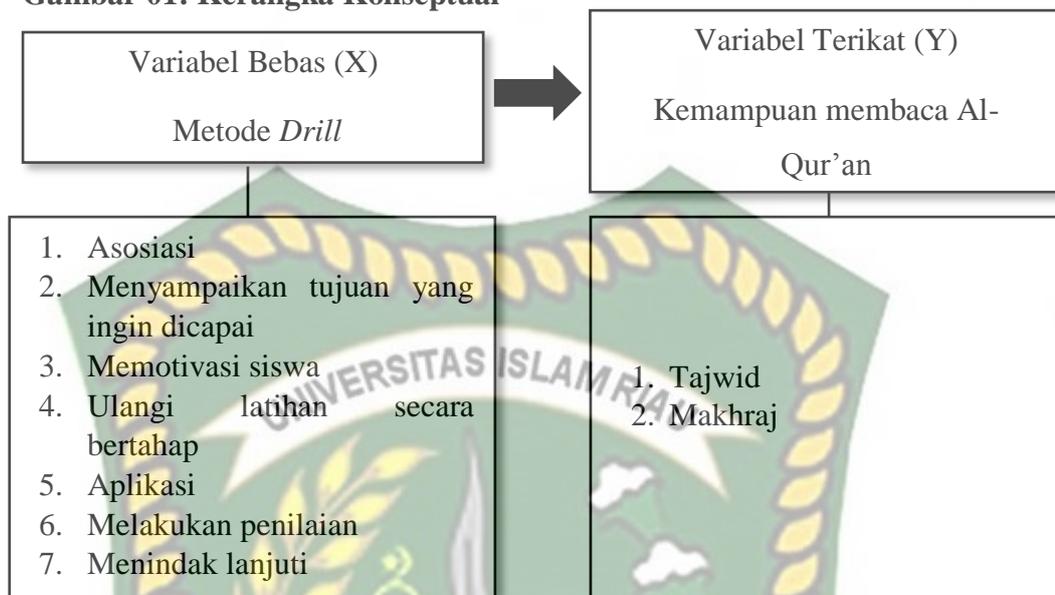
			contoh hukum mim sukun bertemu huruf idgham mutamatsilain, ikhfa syafawi, izhar dan izhar syafawi.
	Mim dan nun bertasydid		<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu menyebutkan hukum mim dan nun bertasydid. 2. Siswa mampu menunjukkan contoh hukum mim dan nun bertasydid.
	Hukum alif lam		<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu menyebutkan perbedaan hukum alif lam Qomariyyah dan alif lam syamsiyyah. 2. Siswa mampu menyebutkan huruf-huruf alif lam qomariyyah dan alif lam syamsiyyah. 3. Siswa mampu menunjukkan contoh hukum alif lam qomariyyah dan alif lam syamsiyyah.
	Hukum Ra		<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu menyebutkan pengertian tafkhim dan tarqiq. 2. Siswa mampu membedakan hukum ra tafkhim dan hukum ra tarqiq saat membaca Al-Qur'an. 3. Siswa mampu menunjukkan contoh hukum ra tarqiq saat membaca Al-Qur'an.
	Macam-macam idgham		<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu menyebutkan pengertian idgham. 2. Siswa mampu membedakan idgham mutamatsilain, idgham mutajanisain, dan idgham mutaqoribain. 3. Siswa mampu menunjukkan contoh idgham mutamatsilain, idgham mutajanisain, dan idgham mutaqoribain.

		<p style="text-align: center;">Hukum mad</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu menyebutkan pengertian mad. 2. Siswa mampu membedakan mad ashli/mad thabi'i dengan mad far'i. 3. Siswa mampu menyebutkan syarat-syarat mad ashli/mad thabi'i. 4. Siswa mampu menyebutkan perbedaan pembagian mad far'i yaitu mad wajib muttashil, mad jaiz munfashil, mad 'aridh lissukun, mad badal, mad 'iwadh, mad lazim mutsaqqal kalimi, mad lazim harfi musyba', mad lazim mukhaffaf harfi, mad layyin, mad shilah (qashirah/thawilah), mad farqu, dan mad tamkin. 5. Siswa mampu menunjukkan contoh mad wajib muttashil, mad jaiz munfashil, mad 'aridh lissukun, mad badal, mad 'iwadh, mad lazim mutsaqqal kalimi, mad lazim harfi musyba', mad lazim mukhaffaf harfi, mad layyin, mad shilah (qashirah/thawilah), mad farqu, dan mad tamkin saat membaca Al-Qur'an.
		<p style="text-align: center;">Qolqolah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu menyebutkan pengertian qolqolah. 2. Siswa mampu menghafal huruf-huruf qolqolah 3. Siswa mampu membedakan qolqolah shughro dan qolqolah kubro. 4. Siswa mampu menunjukkan contoh qolqolah shughro dan qolqolah kubro saat membaca Al-Qur'an.

		Washal dan Wakaf	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu menyebutkan pengertian washal dan wakaf. 2. Siswa mampu menerapkan ketentuan tentang washal. 3. Siswa mampu menerapkan ketentuan dalam mewaqafkan. 4. Siswa mampu membedakan tanda-tanda waqaf dalam Al-Qur'an. 5. Siswa mampu mempraktekkan contoh mewaqafkan saat membaca Al-Qur'an.
	Makhraj	Huruf Kholkiah	Siswa mampu menyebutkan huruf kholkiah ا ح خ ع غ ه
		Huruf lahawiyah	Siswa mampu menyebutkan huruf lahawiyah ق ك
		Huruf syajariah	Siswa mampu menyebutkan huruf syajariah ج ش ي ض
		Huruf asaliyah	Siswa mampu menyebutkan huruf asaliyah ز س ص
		Huruf dzalaqiyah	Siswa mampu menyebutkan huruf dzalaqiyah ر ن ل
		Huruf nit'iyah	Siswa mampu menyebutkan huruf nit'iyah ت د ط
		Huruf litsawiyah	Siswa mampu menyebutkan huruf litsawiyah ث ذ ظ
		Huruf syafawiyah	Siswa mampu menyebutkan huruf syafawiyah ب ف و م

D. Kerangka Berpikir

Berikut ini kerangka berfikir konsep metode *drill* terhadap Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMPN 1 Bungaraya, Kecamatan Bungaraya, Kabupaten Siak.

Gambar 01: Kerangka Konseptual**E. Hipotesis**

Menurut Sujarweni (2014: 44) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis merupakan pernyataan pernyataan tentatif tentang hubungan antara beberapa dua variabel atau lebih.

Ha : Terdapat pengaruh metode *drill* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMPN 1 Bungaraya, Kecamatan Bungaraya, Kabupaten Siak.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent) (Sunyoto, 2011:27).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Bungaraya, Jl. Hang Tuah No. 10, kecamatan Bungaraya, kabupaten Siak. Penelitian ini dilakukan selama empat (4) bulan dari bulan Mei sampai bulan Agustus 2022. Dengan perincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3: Waktu dan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian	√	√	√	√												
2	Pengumpulan data					√	√	√	√								
3	Pengolahan dan analisis data									√	√	√	√				
4	Penulisan laporan hasil penelitian													√	√	√	√

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa SMPN 1 Bungaraya, kecamatan Bungaraya, kabupaten Siak. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah metode drill terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMPN 1 Bungaraya, kecamatan Bungaraya, kabupaten Siak.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2016: 80). Populasi penelitian hanya meneliti siswa/siswi Kelas VIII.

Tabel 4: Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII.1	26
2	VIII.2	28
3	VIII.3	27
4	VIII.4	30
5	VIII.5	26
Jumlah		137

Sumber: SMPN 1 Bungaraya

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki suatu populasi (Sugiyono, 2016: 81). Pengambilan sampel penelitian

menurut Arikunto (2010:112). Jika kurang dari 100 orang harus diambil semua sampelnya, jika lebih dari 100 orang harus diambil sampelnya.

Teknik pengambilan sampel adalah *Proportionate stratified random sampling*, yaitu strata (tingkatan) yang ada dalam populasi diperhitungkan saat menentukan sampel. Sampel penelitian menggunakan rumus slovin dengan margin of error 3% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{137}{1+137(0,03)^2}$$

$$n = \frac{137}{1+(0,1233)}$$

$$n = \frac{137}{1,1233}$$

$$n = 121,9 = 122$$

Keterangan:

n = sampel

N = Populasi

e = Margin of error = 3% atau 0,03

Untuk mengambil sampel dalam penelitian ini digunakan teknik *proportionate random sampling*.

$$F_i = \frac{N_i}{n}$$

$$= \frac{122}{137}$$

$$= 0,89$$

Mencari sampel dari masing-masing kelas

1. Kelas VIII.1

$$26 \times 0,89 = 23$$

2. Kelas VIII.2

$$28 \times 0,89 = 25$$

3. Kelas VIII.3

$$27 \times 0,89 = 24$$

4. Kelas VIII.4

$$30 \times 0,89 = 27$$

5. Kelas VIII.5

$$26 \times 0,89 = 23$$

Berikut hasil sampel yang di ambil menggunakan rumus di atas:

Tabel 5: Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	VIII.1	26	23
2	VIII.2	28	25
3	VIII.3	27	24
4	VIII.4	30	27
5	VIII.5	26	23
Jumlah		137	122

Sumber: SMPN 1 Bungaraya

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang sesungguhnya dan relevan dengan tujuan penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan cara:

1. Angket

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet (Sugiyono, 2016: 142).

2. Tes

Menurut Irham (2020) tes merupakan serangkaian beberapa pertanyaan ataupun latihan maupun alat lainnya yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam keterampilan, pengetahuan, intelegensi maupun bakat yang dimiliki oleh setiap individu maupun kelompok.

Keterangan pilihan jawaban alternatif:

Benar = 1 poin

Salah = 0 poin

Menurut Riduwan (2010:38) “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap peristiwa atau fenomena sosial”. Skala likert yang biasanya menggunakan empat kategori, dimodifikasi menjadi lima kategori, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (KS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Lihat tabel di bawah ini untuk mengetahui bagaimana skor pada angket dinilai:

Tabel 6: Skor pada angket

Pilih Jawaban	Skor Jawaban	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Riduwan, 2010: 39

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*

Menurut Siregar (2014:86), *editing* adalah proses pemeriksaan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena data yang dimasukkan mungkin tidak memenuhi persyaratan atau tidak diperlukan. Tujuan dari pengeditan adalah untuk memperbaiki kesalahan dan data yang tidak mencukupi yang terkandung dalam komentar di bidang. Pada tahap ini, kesalahan data dapat diperbaiki dan kekurangan data diselesaikan dengan pengumpulan data berulang atau interpolasi data (interpolasi).

2. *Coding*

Menurut Prasetyo & Jannah (2012:171) *coding* merupakan suatu proses penyusunan secara sistematis data mentah (yang ada dalam kuesioner) ke dalam bentuk yang mudah dibaca oleh mesin pengolah data seperti computer.

3. *Tabulating*

Menurut Bungin (2013:178), *tabulating* adalah proses memasukkan data ke dalam tabel-tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel yang dihasilkan harus dapat meringkas untuk memudahkan proses analisis data.

4. Scoring

Menurut Sukardi (2017: 84-85), *scoring* adalah penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan yang dimasukkan dalam angket. Angket berisi 5 (lima) item jawaban. Seluruh pertanyaan dalam angket atau angket disajikan dalam bentuk skala penilaian yang disesuaikan dengan indikatornya, artinya diberikan kepada responden untuk dijawab sebagai berikut:

Tabel 7: Scoring angket

SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Sudjana & Ibrahim (2014:117), validitas/efektivitas adalah metrik yang berkaitan dengan penentuan suatu alat ukur relatif terhadap konsep yang diukur, sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menilai apakah angket yang disiapkan valid/benar, perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) setiap pertanyaan dengan total skor angket. Teknik korelasi yang umum digunakan adalah teknik korelasi

product-moment. Menurut Riduwan & Sunarto (2017:80), korelasi *product moment* membantu untuk mengetahui derajat korelasi dan kontribusi variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (*dependet*), serta untuk mengetahui apakah nilai korelasi setiap pertanyaan sesuai/signifikan, maka dapat digunakan dalam nilai *product moment* dapat dilihat pada tabel atau diuji dengan SPSS. Item yang tidak valid harus dibuang atau tidak digunakan sebagai alat tanya jawab. Dikatakan pernyataan itu valid apabila nilai *r* hitung (*pearson correlation*) > 0,30 dan nilai *P* (*sig 2-tailed*) < 0,05 (Darmawan:2013). Uji validitas menggunakan SPSS 22.

Dalam pengujian validitas ini, peneliti sudah melakukan penelitian prariset di SMPN 1 Bungaraya, kecamatan Bungaraya, kabupaten Siak, untuk menguji apakah angket yang akan dijadikan sebagai angket penelitian tersebut valid atau tidak. Berikut ini penulis akan menyajikan hasil dari angket tersebut:

Tabel 8: Hasil Uji Validitas Metode Drill (X)

No	Item pernyataan	r Hitung	Nilai P	Keterangan
1	2	3	4	5
	Asosiasi			
1	Guru PAI menghubungkan pelajaran yang dipelajari sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dipelajari	0,838	0,000	Valid
2	Guru PAI meminta satu atau dua siswa untuk mengomentari materi yang akan dipelajari	0,669	0,001	Valid
3	Guru PAI mengajak siswa untuk berfikir tentang apa yang akan mereka pelajari sehingga siswa terbuka terhadap nalar dan intuisi	0,195	0,409	Tidak Valid

	Menyampaikan tujuan yang ingin dicapai			
4	Guru PAI menanyakan kepada siswa tentang pembelajaran sebelumnya	0,751	0,000	Valid
5	Guru PAI mengomunikasikan dengan jelas tujuan pembelajaran menggunakan metode <i>drill</i> tersebut	0,654	0,002	Valid
6	Guru PAI mengomunikasikan kepada siswa arti dan manfaat tujuan pembelajaran	0,891	0,000	Valid
	Memotivasi siswa			
7	Guru PAI memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai pelajaran	0,552	0,012	Valid
8	Guru PAI membantu siswa dalam memahami pelajaran dengan baik sehingga mampu meraih tujuan belajar	0,891	0,000	Valid
	Ulangi latihan secara bertahap			
9	Guru PAI meminta siswa untuk melakukan latihan dengan cara berulang	0,669	0,001	Valid
10	Guru PAI memberikan penjelasan kembali kepada siswa tentang materi yang tidak mereka pahami	0,905	0,000	Valid
	Aplikasi			
11	Guru PAI meminta siswa secara individu untuk mengulang materi yang telah di-drill-kan tersebut	0,751	0,000	Valid
12	Guru PAI menginstruksikan siswa untuk mengulang materi untuk memperoleh keterampilan yang baik	0,646	0,002	Valid
13	Guru PAI memberikan pelatihan secara individu atau kolektif kepada siswa terkait dengan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan	0,751	0,000	Valid

14	Guru PAI menginstruksikan semua siswa untuk mempraktekkan apa yang mereka pahami setelah mengulang latihan	0,753	0,000	Valid
15	Guru PAI dan siswa membuat kesimpulan bersama tentang materi yang dipahami berdasarkan indikator dan tujuan pembelajaran	0,362	0,116	Tidak Valid
Melakukan penilaian				
16	Guru PAI memberikan tes kepada siswa terkait materi pembelajaran yang telah disajikan	0,905	0,000	Valid
17	Guru PAI mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang keberhasilan metode menggunakan metode tersebut	0,751	0,000	Valid
18	Guru PAI meminta siswa untuk memberikan masukan tentang bagaimana pengembangan metode untuk pembelajaran berikutnya	0,142	0,551	Tidak Valid
Menindak lanjuti				
19	Guru PAI meminta siswa untuk mengulangi materi yang telah siswa pelajari diluar kelas	0,905	0,000	Valid
20	Guru PAI menyarankan pada siswa untuk terus mengembangkan materi yang telah dipelajari melalui metode <i>drill</i> tersebut	0,891	0,000	Valid

Keterangan: Nilai r Hitung $> 0,30$ dan nilai P (Probabilitas) $< 0,05$

Berdasarkan Tabel 8 diatas dapat dijelaskan bahwa untuk variabel X (Metode *Drill*) terdapat 20 item pernyataan yang diberikan oleh peneliti, namun setelah dilakukan pengujian terdapat 3 item pernyataan yang tidak valid dan 17 item pernyataan yang valid. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa yang dijadikan sebagai instrumen penelitian untuk variabel X terdiri dari 17 item pernyataan. Uji validitas didasarkan pada tanggapan responden terhadap angket yang dibagikan kepada 20 siswa di SMPN 1 Bungaraya, kecamatan Bungaraya, Kabupaten Siak.

Tabel 9: Hasil Uji Validitas Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y)

No	Pertanyaan	r Hitung	Nilai P	Keterangan
1	2	3	4	5
	Nun sukun atau Tanwin			
1	Lafadz بُنْيَانٍ, صِنَوَانٍ, قِنَوَانٍ , الدنيا merupakan bacaan izhar wajib/muthlaq maka hukum bacaannya adalah.....	0,826	0,000	Valid
2	Berikut ini merupakan huruf-huruf yang dimiliki hukum bacaan Idzhar Halqi, kecuali.....	0,758	0,000	Valid
3	Jika nun sukun (نْ) atau tanwin (ـِ, ـٍ, dan ـً) bertemu huruf م maka hukum bacaannya adalah.....	0,720	0,000	Valid
4	(فَوَيْلٌ لِّلْمَصْنِينِ) Hukum bacaan yang terdapat dalam ayat di samping adalah....	0,675	0,001	Valid
5	Hukum nun sukun dan tanwin pada kata (الْأَنْبِيَاءِ) adalah	0,650	0,002	Valid
6	Dibawah ini bacaan nun mati bertemu huruf ikhfa (ش) yang benar adalah.....	0,772	0,000	Valid
	Hukum Mim sukun			
7	Apabila ada مْ bertemu dengan huruf (م) maka hukum bacaannya adalah.....	0,758	0,000	Valid
8	Dibawah ini contoh bacaan ikhfa syafawi yang benar	0,642	0,002	Valid

	adalah.....			
9	Dibawah ini arti izhar syafawi yang benar adalah.....	0,619	0,004	Valid
	Hukum Mim dan Nun bertasydid			
10	Dibawah ini contoh bacaan mim bertasydid yang benar adalah.....	0,665	0,001	Valid
11	Dibawah ini contoh bacaan nun bertasydid yang benar adalah.....	0,638	0,002	Valid
	Hukum Alif Lam			
12	Alif lam syamsiyyah yaitu jika “ال” diiringi oleh salah satu huruf syamsiyyah dan bunyi “ال” tersebut hilang (dimasukkan kedalam huruf yang ada dihadapannya). Seperti lafadzh مِنْ التِّجَارَةِ , dibaca alif lam syamsiyyah karena bertemu dengan huruf hijaiyyah.....	0,834	0,000	Valid
13	هَذَا الْوَعْدُ dibaca alif lam qamariyyah karena bertemu dengan huruf hijaiyyah.....	0,665	0,001	Valid
	Hukum Ra			
14	Tafkhim artinya tebal, dan dibaca tebal jika sebelum huruf ر itu berbaris fathah dan dhommah. Dibawah ini hukum bacaan tafkhim yang benar adalah.....	0,527	0,017	Valid
15	Tarqiq artinya tipis, dan dibaca tipis jika sebelum huruf ر itu berbaris kasrah. Dibawah ini hukum bacaan tarqiq yang benar adalah.....	0,620	0,004	Valid
	Macam-macam Idgham			

16	Igham mutamasilain yaitu memasukkan huruf kedalam huruf yang sama yang ada dihadapannya. Di bawah ini hukum bacaan idgham mutamasilain yang benar adalah.....	0,721	0,000	Valid
17	Idgham mutajanisain ialah memasukkan suatu huruf kedalam huruf lain yang makhrojnya (tempat keluar huruf tersebut) sama, tetapi bunyinya sedikit berlainan. Di bawah ini hukum bacaan idgham mutajanisain yang benar adalah.....	0,035	0,883	Tidak Valid
18	Idgham mutaqoribain yaitu mengidghomkan (memasukkan) huruf kedalam huruf yang lain, dan bunyi kedua huruf hampir sama. Di bawah ini hukum bacaan idgham mutaqoribain yang benar adalah.....	0,306	0,189	Tidak Valid
	Hukum Mad			
19	Mad ashli/thabi'i yaitu: 1. Alif mati sesudah berbaris fathah 2. Wau mati sesudah berbaris dhommah 3. Ya mati sesudah berbaris kasroh Di bawah ini contoh bacaan mad ashli/thabi'i yang benar adalah.....	0,826	0,000	Valid
20	Mad wajib muttasil adalah mad thabi'i yang bertemu dengan hamzah (ء) dalam satu kalimat. Di bawah ini contoh bacaan mad wajib muttasil yang benar adalah.....	0,768	0,000	Valid
21	Panjang bacaan mad jaiz mufashil adalah.....	0,772	0,000	Valid

22	Mad 'aridh lissukun yaitu mad thabi'i yang diiringi atau menghadapi satu huruf hidup dalam satu kalimat yang mati karena berhenti atau diwaqafkan. Dibawah ini contoh bacaan mad 'aridh lissukun yang benar adalah.....	0,472	0,035	Valid
23	Arti mad badal secara bahasa adalah....	0,287	0,221	Tidak Valid
24	Mad 'iwadh terjadi bila ada fathatain (ؤ) diwakafkan. Dibawah ini contoh bacaan mad 'iwadh yang benar adalah.....	0,720	0,000	Valid
25	Mad lazim mutsaqqal kilmi merupakan mad thabi'i yang bertemu dengan huruf bertasydid pada satu kata. Dibawah ini contoh bacaan Mad lazim mutsaqqal kilmi yang benar adalah.....	0,468	0,037	Valid
26	Panjang bacaan mad lazim mukhaffaf kilmi adalah.....	0,600	0,005	Valid
27	Mad lazim harfi musyba' merupakan salah satu hukum mad yang sering ditemui didalam Al-Qur'an dan biasanya hukum mad ini terjadi dipermulaan surat. Dibawah ini contoh Mad lazim harfi musyba' yang benar adalah.....	0,665	0,001	Valid
28	Mad lazim mukhaffaf harfi adalah salah satu bagian dari mad far'i. Jadi kata mukhaffaf berarti....dan harfi berarti....	0,772	0,000	Valid

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

29	Mad layyin yaitu mad yang terjadi bila ada “wau” dan “ya” mati yang diawali oleh huruf berharakat fathah dan diwaqafkan. Dibawah ini contoh mad layyin yang benar adalah.....	0,826	0,000	Valid
30	Ha dhamir pada lafal وَمَا عَمِلَتْهُ أَيْدِيهِمْ tidak dibaca panjang karena	0,188	0,427	Tidak Valid
31	Dikatakan mad shilah thawilah apabila.....	0,215	0,362	Tidak Valid
32	Arti mad farqi secara bahasa adalah.....	0,665	0,001	Valid
33	Mad tamkin terjadi karena bertemu dua huruf ي dalam satu kata, ي pertama berharakat kasrah dan bertasydid sedangkan ي kedua berharakat mati. Dibawah ini contoh mad tamkin yang benar adalah.....	0,665	0,001	Valid
	Qolqalah			
34	Qalqah shughro terjadi apabila dalam satu lafal terdapat huruf qalqalah berharakat sukun, bukan karena wakaf. Jadi dibawah ini yang termasuk qalqalah shughro adalah.....	0,176	0,459	Tidak Valid
35	Perhatikan penggalan ayat berikut! لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ Hukum qalqalah pada ayat di atas secara berurutan adalah	0,468	0,037	Valid
	Washal dan Waqaf			

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

36	Washal artinya....	0,527	0,017	Valid
37	Cara membaca waqaf lazim ۞ adalah.....	0,573	0,008	Valid
	Makhraj			
38	Salah satu tempat keluarnya huruf adalah halqi. Halqi artinya.....	0,721	0,000	Valid
39	Berikut ini merupakan salah satu huruf yang keluar dari tekak adalah.....	0,834	0,000	Valid
40	Berikut ini merupakan salah satu huruf yang keluar dari tengah lidah menempel ke langit-langit mulut adalah.....	0,768	0,000	Valid
41	Tempat keluarnya huruf pada ujung lidah diantara gigi atas dan gigi bawah (lebih dekat kebawah) adalah huruf....	0,115	0,630	Tidak Valid
42	Berikut ini merupakan salah satu huruf yang keluar dari ujung lidah dan masuk pada punggung lidah menempel dengan gusi atas adalah.....	0,665	0,001	Valid
43	Berikut ini merupakan salah satu huruf yang keluar dari ujung lidah menempel ke pangkal gigi seri atas adalah.....	0,600	0,005	Valid
44	Tempat keluarnya huruf hijaiyyah tepat pada gusi dibawah ini adalah huruf.....	0,065	0,786	Tidak Valid
45	Huruf ۞ merupakan huruf yang keluar dari.....	0,650	0,002	Valid

Keterangan: Nilai r Hitung > 0,30 dan nilai P (Probabilitas) < 0,05

Berdasarkan hasil pada tabel 9 di atas dapat dinyatakan bahwa untuk variabel Y (Kemampuan Membaca Al-Qur'an) peneliti menyediakan 45 butir soal, namun ada 8 butir soal yang diujikan tidak valid, dan 37 butir soal yang valid. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa alat penelitian untuk variabel Y terdiri dari 37 item pertanyaan. Hasil uji validitas ini berdasarkan tanggapan responden terhadap hasil angket yang disebarkan kepada 20 siswa di SMPN 1 Bungaraya Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Noor (2016: 130), reliabilitas adalah indikator yang menunjukkan seberapa besar suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Artinya, jika dua atau lebih pengukuran dilakukan untuk gejala yang sama, menunjukkan seberapa konsisten alat ukur tersebut.

Perlu diperhatikan bahwa perhitungan/uji reliabilitas hanya boleh dilakukan pada soal yang telah lulus atau memenuhi uji validitas, jika syarat uji validitas tidak terpenuhi maka tidak perlu dilanjutkan uji reliabilitas. Untuk melacak konsistensi nilai *alpha*, itu harus > (lebih besar) dari 0.60.

Kemudian instrumen yang valid kemudian diuji ulang menggunakan SPSS 22 untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya. Hasil pengujian instrumental menggunakan SPSS 22 adalah sebagai berikut: berikut:

Tabel 10: Hasil Uji Reliabilitas Metode *Drill* (Variabel X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,939	17

Berdasarkan tabel 10 di atas, dapat dijelaskan bahwa semua instrumen dinyatakan reliabel. Menurut teori di atas, jika hasil Cronbach's Alpha pada tabel menunjukkan angka $> 0,6$ maka instrumen dikatakan reliabel. Terlihat dari tabel, nilai Cronbach's Alpha adalah 0,939. Hal ini menunjukkan bahwa $0,939 > 0,6$, sehingga instrumen untuk variabel X (metode *drill*) dapat digunakan sebagai instrumen selanjutnya.

Tabel 11: Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Variabel Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,947	37

Berdasarkan Tabel 11 di atas dapat dijelaskan bahwa semua instrumen dinyatakan reliabel. Menurut teori di atas, jika hasil Cronbach's Alpha pada tabel menunjukkan angka $> 0,6$ maka instrumen dikatakan reliabel. Dapat dilihat dari tabel bahwa nilai Cronbach's Alpha adalah 0,947. Hal ini menunjukkan bahwa $0,947 > 0,6$, maka alat penelitian untuk variabel Y (Kemampuan Membaca Al-Qur'an) dapat digunakan sebagai alat penelitian selanjutnya.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Deskriptif

Uji deskriptif adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan, menyederhanakan dan menyajikan data sampel kedalam bentuk yang teratur supaya mudah dipahami. Uji deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkat X dan tingkat Y. Rumus yang digunakan adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

2. Uji Normalitas

Menurut Sinambela (2014:223), uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal. Normalitas data merupakan persyaratan dasar yang harus dipenuhi oleh analisis parametrik. Normalitas data sangat penting karena dengan data yang terdistribusi normal, data tersebut dapat dianggap mewakili populasi.

Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas dengan menggunakan program SPSS 22 yang digunakan dengan metode *one-sample kolmogorov smirnov*. Kriteria pengujiannya adalah jika signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data berdistribusi normal.

3. Uji hipotesis

Untuk Uji hipotesis digunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana variable *dependent* (terikat) dapat diprediksikan (meramalkan) melalui

variable *independent* (bebas) secara parsial ataupun secara bersama-sama (simultan) (Sudaryono, 2016:203). Analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah ingin menaikkan ataupun menurunkan variable *independent*. Dalam model regresi, variable *independent* menerangkan variable *dependentnya*. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variable bersifat linier. Dimana, perubahan pada variable X akan diikuti oleh perubahan pada variable Y secara tetap. Model analisis regresi linier sederhana secara matematis dapat digambarkan sebagai berikut (Sugiyono: 2011: 260-261):

$$\hat{Y} = a + bX$$

\hat{Y} = variable *dependent* atau terikat

X = variable *independent* atau bebas

a = konstanta

b = koefisien regresi

Koefisien korelasi yang diperoleh harus diinterpretasikan untuk menentukan tinggi rendahnya tingkat hubungan yang terjadi. Hasil koefisien korelasi dapat diinterpretasikan dengan melihat tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 12: Intrepetasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,699	Sedang
0,70 – 0,899	Kuat
0,90 – 1, 000	Sangat Kuat

Sumber data : Indra Jaya, 2019

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bungaraya

Pada tahun 1979 Gedung Sekolah dibangun oleh Pemerintah melalui Departemen Transmigrasi dan siap/selesai dibangun tahun 1980 tahun pelajaran 1980/1981. Penerimaan siswa baru yang statusnya kelas jauh SMP Negeri 1 Sungai Apit Kepala Sekolah dipimpin oleh Bapak Syamsuar pada tahun 1980-1984 yang juga menjabat sebagai Kepala SD Negeri 026 Unit II / Paket B sebagai tugas pokoknya. Pada tahun 1984-1989 dipimpin oleh Bapak Bahari Ensih, pada tahun 1989-2000 dipimpin oleh Bapak Anasrul Aschan, pada tahun 2000-2001 dipimpin oleh Bapak Nasir, S.Pd, pada tahun 2002-2007 dipimpin oleh Bapak Busyari, S.Pd, pada tahun 2007-2012 dipimpin oleh Bapak Riduan. N, S.Pd.

Tahun 2012 pergantian Pimpinan Sekolah yaitu Afrizal, S.Pd., M. Pd sampai sekarang dengan jumlah siswa sebanyak 475 orang, jumlah guru 35 orang dengan pendidikan S1, jumlah pegawai 8 orang. Sekolah ini sudah lima kali mengalami perubahan nama sekolah:

1. SMP Negeri 3 Siak
2. SLTP Negeri 2 Sungai Apit
3. SLTP Negeri 1 Bungaraya
4. SMP Negeri 1 Bungaraya

5. SMP Negeri 9 Siak

2. Visi dan Misi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bungaraya

a. Visi

“Berprestasi, Kreatif, dan Berakhlak Mulia Iman dan Takwa”

Indikator:

- 1) Unggul dalam prestasi akademik.
- 2) Unggul dalam kegiatan olahraga.
- 3) Unggul dalam kegiatan kesenian.
- 4) Unggul dalam kegiatan keagamaan.
- 5) Unggul dalam keterampilan berbahasa dan sastra.
- 6) Unggul dalam kegiatan kepramukaan.
- 7) Mendapat kepercayaan dari masyarakat.
- 8) Memiliki lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif.
- 9) Unggul dalam sikap dan perilaku.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi akademik yang dimiliki siswa.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan dan mengikuti berbagai *event* olahraga.
- 3) Menyelenggarakan dan mengikuti berbagai *event* seni.
- 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan memiliki budi pekerti yang luhur.
- 5) Menyelenggarakan kegiatan berbahasa dan sastra, baik secara rutin maupun insidental.

- 6) Meningkatkan kegiatan kepramukaan secara maksimal.
- 7) Menciptakan dan menggiatkan lingkungan sekolah yang rindang, sejuk, nyaman, bersih, dan indah.
- 8) Menyelenggarakan kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan karakter untuk meningkatkan sikap dan perilaku yang positif.

3. Data Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bungaraya

Berikut ini adalah data guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri

1 Bungaraya, kecamatan Bungaraya, kabupaten Siak:

Tabel 13: Data Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bungaraya

No	Nama Guru	Jenis kelamin	Jabatan
1	Afrizal, S. Pd., M. Pd	Laki-laki	Kepala sekolah
2	Yulinar, S. Pd	Perempuan	Wakil bidang Kesiswaan
3	Nasimun, S. Pd	Laki-laki	Wakil bidang Kurikulum
4	Rasikun	Laki-laki	Guru
5	Heri Astuti, S. Pd	Perempuan	Guru
6	Kapsin, S. Pd	Laki-laki	Guru
7	Sapriwati, S. Pd	Perempuan	Guru
8	Lendra Sosana, S. Pd	Perempuan	Guru
9	Nadrah, S. Pd	Perempuan	Guru
10	Dwi Apriningsih, S. Pd	Perempuan	Guru
11	Prio Sigit Nugroho, S. Si	Laki-laki	Guru
12	Ernawati, S. Pd. I	Perempuan	Guru
13	Fais Karto Raharjo, S. Ag	Laki-laki	Guru
14	Sukatmi, S. Pd	Perempuan	Guru
15	Risfa Dewi, S. Pd	Perempuan	Guru
16	Paryoto, S. Pd	Laki-laki	Guru
17	Nursyafriyani P, S. Pd	Perempuan	Guru
18	Marni, A. Md	Perempuan	Guru
19	Syafwilda Ningsih, S. Pd	Perempuan	Guru
20	Masdi S, S. Pd	Laki-laki	Guru
21	Tober Tampubolon, S. Pd.	Laki-laki	Guru
22	Asnely Afzan, Se	Perempuan	Guru
23	Nani Suhartini, S. Pd	Perempuan	Guru
24	Syarifuddin, S. Sos	Laki-laki	Guru

25	Siti Rahmi, S. Ip	Perempuan	Guru
26	Eka Priwahyuni, S. Pd	Perempuan	Guru
27	Ira Fazira, S. Psi	Perempuan	Guru
28	Lia Norpita, S. Pd	Perempuan	Guru
29	Riska Nur Hayati, S. Si	Perempuan	Guru
30	Elia Rahmi Fitri, S. Pd	Perempuan	TU
31	Wahyu, A. Md	Laki-laki	TU
32	Suryati	Perempuan	TU
33	Siti Hasanah	Perempuan	TU
34	Sabaruddin, S. Ip	Laki-laki	TU
35	Ryan Pratama Putra	Laki-laki	TU
36	Yulia Siska	Perempuan	TU
37	Ernawaty	Perempuan	TU
38	Edi	Laki-laki	Tenaga Kebersihan
39	Eka Rahman	Laki-laki	Penjaga Sekolah
40	Abdul Malik Lubis	Laki-laki	Tukang Kebun

Sumber Tata Usaha SMP Negeri 1 Bungaraya

4. Data siswa dalam 5 (lima) tahun terakhir di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bungaraya

Berikut ini adalah data siswa dalam 5 (lima) tahun terakhir di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bungaraya, kecamatan Bungaraya, kabupaten Siak:

Tabel 14: Data Siswa dalam 5 (lima) tahun terakhir di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bungaraya

Tahun Ajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls VII + VIII + IX)	
	Jlh Siswa	Jlh Rombel	Jlh Siswa	Jlh Rombel	Jlh Siswa	Jlh Rombel	Siswa	Rombel
Th. 2017/2018	109 Org	5 Rbl	121 Org	6 Rbl	153 Org	7 Rbl	383 Org	18 Rbl
Th. 2018/2019	109 Org	4 Rbl	112 Org	5 Rbl	111 Org	5 Rbl	332 Org	14 Rbl

Th. 2019/2020	139 Org	5 Rbl	111 Org	4 Rbl	108 Org	5 Rbl	358Or g	14 Rbl
Th. 2020/2021	158 Org	5 Rbl	142 Org	5 Rbl	114 Org	4 Rbl	414 Org	14 Rbl
Th. 2021/2022	117 Org	4 Rbl	156 Org	5 Rbl	139 Org	5 Rbl	412 Org	14 Rbl

Sumber Tata Usaha SMP Negeri 1 Bungaraya

5. Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bungaraya

Sarana merupakan bagian yang sangat menentukan dalam proses pembelajaran. Kelengkapan sarana membantu kualitas input dan suatu lembaga pendidikan. Untuk mengetahui sarana yang dimiliki Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bungaraya sebagai berikut:

Tabel 15: Data Ruang Kelas

	Jumlah Ruang Kelas Asli (d)				Jumlah ruang lainnya yang digunakan untuk ruang kelas (e)	Jumlah ruang yang digunakan untuk ruang kelas f=(d+e)
	Ukuran 7 x 9 M ² (a)	Ukuran > 63 M ² (b)	Ukuran < 63 M ² (c)	Jumlah d=(a+b+c)		
Ruang kelas	23	-	-	23	-	17

Sumber Tata Usaha SMP Negeri 1 Bungaraya

Tabel 16: Data ruang lainnya

No	Jenis ruangan	Jumlah	Ukuran (M ²)
1	Perpustakaan	1	12,00 x 7,26
2	Lab. IPA	1	10,00 x 7,00
3	Lab. Bahasa	1	8,00 x 12,00

4	Lab. Komputer	1	12,00 x 8,00
5	Keterampilan	1	12,00 x 8,50

Sumber Tata Usaha SMP Negeri 1 Bungaraya

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini secara cermat mengamati subyek secara langsung di lokasi penelitian, karena data yang disajikan dikumpulkan langsung di lokasi penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah angket dan soal tes. Hasil angket ini diharapkan dapat menunjukkan apakah metode *drill* berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al Quran siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bungaraya, kecamatan Bungaraya, kabupaten Siak. Angket dan soal tes dibagikan kepada 122 responden di Kelas VIII.

Baik dalam angket maupun tes soal, alternatif jawaban diberikan (sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju) dan siswa dapat memilih dari pernyataan yang diberikan dalam angket. Ada empat opsi dalam soal tes, tetapi hanya satu opsi yang benar. Data tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel. Data dari variabel X (metode *drill*) dan variabel Y (kemampuan membaca Al Quran) ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

1. Tingkat Penguasaan Metode *Drill* Guru PAI

Untuk melihat tingkat penguasaan metode *drill* guru PAI dapat dilihat pada angket berikut ini:

Tabel 17: Rekapitulasi Skor Angket Metode Drill (Variabel X)

NO.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS	Jumlah
	Asosiasi						
1	Guru PAI menghubungkan pelajaran yang dipelajari sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dipelajari	64	51	4	2	1	122
2	Guru PAI meminta satu atau dua siswa untuk mengomentari materi yang akan dipelajari	60	53	6	1	2	122
	Menyampaikan tujuan yang ingin dicapai						
3	Guru PAI menanyakan kepada siswa tentang pembelajaran sebelumnya	32	73	9	5	3	122
4	Guru PAI mengomunikasikan dengan jelas tujuan pembelajaran menggunakan metode <i>drill</i> tersebut	46	60	10	3	3	122
5	Guru PAI mengomunikasikan kepada siswa arti dan manfaat tujuan pembelajaran	39	65	12	2	4	122
	Memotivasi siswa						
6	Guru PAI memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai pelajaran	37	55	26	4	0	122
7	Guru PAI membantu siswa dalam memahami pelajaran dengan baik sehingga mampu meraih tujuan belajar	27	65	26	4	0	122
	Ulangi latihan secara bertahap						
8	Guru PAI meminta siswa untuk melakukan latihan dengan cara berulang	35	53	28	3	3	122

9	Guru PAI memberikan penjelasan kembali kepada siswa tentang materi yang tidak mereka pahami	45	63	11	2	1	122
Aplikasi							
10	Guru PAI meminta siswa secara individu untuk mengulang materi yang telah di-drill-kan	65	49	5	3	0	122
11	Guru PAI menginstruksikan siswa untuk mengulang materi untuk memperoleh keterampilan yang baik	27	66	24	4	1	122
12	Guru PAI memberikan pelatihan secara individu atau kolektif kepada siswa terkait dengan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan	52	56	10	3	1	122
13	Guru PAI menginstruksikan semua siswa untuk mempraktekkan apa yang siswa pahami setelah mengulang latihan	32	74	14	1	1	122
Melakukan penilaian							
14	Guru PAI memberikan tes kepada siswa terkait materi pembelajaran yang telah disajikan	65	45	10	2	0	122
15	Guru PAI mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang keberhasilan menggunakan metode tersebut	31	78	11	1	1	122
Menindak lanjuti							
16	Guru PAI meminta siswa untuk mengulangi materi yang telah siswa pelajari diluar kelas	47	57	12	5	1	122

17	Guru PAI menyarankan pada siswa untuk terus mengembangkan materi yang telah dipelajari melalui metode <i>drill</i> tersebut	39	73	9	1	0	122
	Jumlah	743	1036	227	46	22	2074
	%	35,8 %	49,9 %	10,9 %	2,2 %	1,2 %	

Berdasarkan tabel 17 di atas adalah jumlah jawaban Variabel X (Metode *Drill*) dari masing-masing pernyataan yang dibuat oleh penulis lewat angket bahwa responden menjawab Sangat Setuju (SS) berjumlah 743 atau 35,8 %, yang menjawab Setuju (S) berjumlah 1036 atau 49,9 %, yang menjawab Kurang Setuju (KS) berjumlah 227 atau 10,9 %, yang menjawab Tidak Setuju (TS) berjumlah 46 atau 2,2 %, yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) berjumlah 22 atau 1,2 %. Jadi total seluruh jawaban responden adalah 2074.

Masing-masing jumlah pilihan jawaban dikalikan dengan bobot masing-masing yaitu option SS bobotnya 5, option S bobotnya 4, option KS bobotnya 3, option TS bobotnya 2, dan option STS bobotnya 1.

Pada option SS siswa memilih 743 = 3.715

Pada option S siswa memilih 1036 = 4.144

Pada option KR siswa memilih 227 = 681

Pada option TS siswa memilih 46 = 92

Pada option STS siswa memilih 22 = 22

Jumlah 2074 x 5 = 10.370

Skor 2074 (N) harus dikalikan 5 karena option jawabannya ada 5 yaitu SS, S, KR, TS, STS, setelah dikalikan hasilnya adalah 10.370 (nilai ideal). Setelah diketahui unsur F dan N, selanjutnya distribusikan ke dalam rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{8.654}{10.370} \times 100\% \\
 &= 83,4\%
 \end{aligned}$$

Skor 83,4% berada pada rentang 81%-100%, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat penguasaan metode *drill* guru PAI tergolong “sangat tinggi”.

2. Tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa

Untuk melihat tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dapat dilihat pada angket berikut ini:

Tabel 18: Rekapitulasi Skor Angket Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Variabel Y)

No	Pertanyaan	Benar	Salah	Jumlah
	Nun sukun atau tanwin			
1	Lafadz الدنيا, بُنْيَانٌ, قِنَوَانٌ, صِنَوَانٌ merupakan bacaan izhar wajib/muthlaq maka hukum bacaannya adalah.....	96	26	122
2	Berikut ini merupakan huruf-huruf yang dimiliki hukum bacaan Idzhar Halqi, <i>kecuali</i>	81	41	122
3	Jika nun sukun (نْ) atau tanwin (ـَ, ـِ, ـِ) bertemu huruf م maka hukum bacaannya adalah.....	67	55	122
4	Hukum bacaan yang terdapat dalam ayat (فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ) di samping adalah....	82	40	122
5	Hukum nun sukun dan tanwin pada kata (الأنبياء) adalah	61	61	122
6	Dibawah ini bacaan nun mati bertemu huruf ikhfa(ش) yang benar adalah.....	78	44	122

Hukum mim sukun				
7	Apabila ada م̣ bertemu dengan huruf (م) maka hukum bacaannya adalah....	64	58	122
8	Dibawah ini contoh bacaan ikhfa syafawi yang benar adalah.....	45	77	122
9	Dibawah ini arti izhar syafawi yang benar adalah.....	87	35	122
Hukum mim dan nun bertasydid				
10	Dibawah ini contoh bacaan mim bertasydid yang benar adalah....	68	54	122
11	Dibawah ini contoh bacaan nun bertasydid yang benar adalah.....	102	20	122
Hukum alif lam				
12	Alif lam syamsiyyah yaitu jika “ال” diiringi oleh salah satu huruf syamsiyyah dan bunyi “ال” tersebut hilang (dimasukkan kedalam huruf yang ada dihadapannya). Seperti lafadz bunyi “ال” tersebut hilang (dimasukkan kedalam huruf yang ada dihadapannya). Seperti lafadz مِنَ التِّجَارَةِ dibaca alif lam syamsiyyah karena bertemu dengan huruf hijaiyyah.....	87	37	122
13	هَذَا الْوَعْدُ dibaca alif lam qamariyyah karena bertemu dengan huruf hijaiyyah.....	55	67	122
Hukum Ra				
14	Tafkhim artinya tebal, dan dibaca tebal jika sebelum huruf ر itu berbaris fathah dan dhommah. Dibawah ini hukum bacaan tafkhim yang benar adalah.....	67	55	122
15	Tarqiq artinya tipis, dan dibaca tipis jika sebelum huruf ر itu berbaris kasrah. Dibawah ini hukum bacaan tarqiq yang benar adalah.....	63	59	122
Macam-macam idgham				
16	Igham mutamasilain yaitu memasukkan huruf kedalam huruf yang sama yang ada dihadapannya. Dibawah ini hukum bacaan idgham mutamasilain yang benar adalah.....	80	42	122
Hukum mad				

17	Mad ashli/thabi'i yaitu: 1. Alif mati sesudah berbaris fathah 2. Wau mati sesudah berbaris dhommah 3. Ya mati sesudah berbaris kasroh Dibawah ini contoh bacaan mad ashli/thabi'i yang benar adalah....	92	30	122
18	Mad wajib muttasil adalah mad thabi'i yang bertemu dengan hamzah (ء) dalam satu kalimat. Dibawah ini contoh bacaan mad wajib muttasil yang benar adalah.....	94	28	122
19	Panjang bacaan mad jaiz munfashil adalah.....	90	32	122
20	Mad 'aridh lissukun yaitu mad thabi'i yang diiringi atau menghadapi satu huruf hidup dalam satu kalimat yang mati karena berhenti atau diwaqafkan. Dibawah ini contoh bacaan mad 'aridh lissukun yang benar adalah.....	100	22	122
21	Mad 'iwadh terjadi bila ada fathatain (ؤ) diwakafkan. Dibawah ini contoh bacaan mad 'iwadh yang benar adalah.....	101	21	122
22	Mad lazim mutsaqqal kilmi merupakan mad thabi'i yang bertemu dengan huruf bertasydid pada satu kata. Dibawah ini contoh bacaan Mad lazim mutsaqqal kilmi yang benar adalah.....	104	18	122
23	Panjang bacaan mad lazim mukhaffaf kilmi adalah....	98	24	122
24	Mad lazim harfi musyba' merupakan salah satu hukum mad yang sering ditemui didalam Al-Qur'an dan biasanya hukum mad ini terjadi dipermulaan surat. Dibawah ini contoh Mad lazim harfi musyba' yang benar adalah.....	97	25	122
25	Mad lazim mukhaffaf harfi adalah salah satu bagian dari mad far'i. Jadi kata mukhaffaf berarti....dan harfi berarti....	98	24	122
26	Mad layyin yaitu mad yang terjadi bila ada "wau" dan "ya" mati yang diawali oleh huruf berharakat fathah dan diwaqafkan. Dibawah ini contoh mad layyin yang benar adalah.....	101	21	122
27	Arti mad farqi secara bahasa adalah.....	103	19	122
28	Mad tamkin terjadi karena bertemu dua huruf ي dalam satu kata, ي pertama	101	21	122

	berharakat kasrah dan bertasydid sedangkan ي kedua berharakat mati. Dibawah ini contoh mad tamkin yang benar adalah....			
	Qalqalah			
29	Perhatikan penggalan ayat berikut!  Hukum qalqalah pada ayat di atas secara berurutan adalah	102	20	122
	Washal dan waqaf			
30	Washal artinya....	98	24	122
31	Cara membaca waqaf lazim م adalah.....	102	20	122
	Makhrāj			
32	Salah satu tempat keluarnya huruf adalah halqi. Halqi artinya.....	93	29	122
33	Berikut ini merupakan salah satu huruf yang keluar dari tekak adalah.....	100	22	122
34	Berikut ini merupakan salah satu huruf yang keluar dari tengah lidah menempel ke langit-langit mulut adalah.....	98	24	122
35	Berikut ini merupakan salah satu huruf yang keluar dari ujung lidah dan masuk pada punggung lidah menempel dengan gusi atas adalah.....	95	27	122
36	Berikut ini merupakan salah satu huruf yang keluar dari ujung lidah menempel ke pangkal gigi seri atas adalah.....	91	31	122
37	Huruf ب merupakan huruf yang keluar dari.....	92	30	122
	Jumlah	3233	1281	4.514

Berdasarkan tabel 18 diatas jumlah jawaban Variabel Y (Kemampuan Membaca Al-Qur'an) dari masing-masing pertanyaan yang dibuat oleh penulis lewat tes soal bahwa responden menjawab benar berjumlah 3233, dan menjawab salah berjumlah 1281.

Selanjutnya, masing-masing jumlah pilihan jawaban dikalikan dengan bobot masing-masing yaitu, jawaban benar bobotnya 1, dan jawaban yang salah bobotnya 0.

$$\text{Siswa yang menjawab BENAR } 3233 \times 1 = 3.233$$

$$\text{Siswa yang menjawab SALAH } 1281 \times 0 = 0$$

$$\text{Jumlah } 4.514 \text{ (N)} = 3.233 \text{ (F)}$$

Skor 4.514 (N) harus dikalikan 2 karena option jawabannya ada 2 yaitu BENAR dan SALAH, setelah dikalikan hasilnya adalah 9.028 (nilai ideal). Setelah diketahui unsur F dan N, selanjutnya distribusikan ke dalam rumus berikut:

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{3.233}{4.514} \times 100\% \\ &= 71,6\% \end{aligned}$$

Skor 71,6% berada pada rentang 60%-80%, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tergolong "tinggi".

3. Pengaruh Metode *Drill* terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan cara menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22 yang dilakukan dengan metode *one way sample kolmogorov-smirnov*^a. Dengan *Exact test* menggunakan pilihan menu *Exact P Value* untuk mengambil keputusan apakah data yang

telah diolah normal atau tidak, maka cukup dengan melihat pada nilai *significance*. Dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika *significance* < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal
- Jika *significance* > 0.05 maka data berdistribusi normal.

Tabel 19: One-Sample Kolmogorov Smirnov Test

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Metode <i>Drill</i>	Kemampuan Membaca Al-Qur'an
N		122	122
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	70,9344	26,5000
	Std. Deviation	7,13939	4,51123
Most Extreme Differences	Absolute	,084	,097
	Positive	,036	,062
	Negative	-,084	-,097
Test Statistic		,084	,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		,033 ^c	,006 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		,334	,184

- Test distribution is Normal.*
- Calculated from data.*
- Lilliefors Significance Correction.*

Berdasarkan tabel 19 diatas hasil nilai penelitian Metode *Drill* memiliki tingkat signifikan sebesar 0,334 yang berarti > dari 0,05 (0,334>0,05), dan nilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an mempunyai tingkat signifikan sebesar 0,184 yang berarti > 0,05 (0,184>0,05), maka dapat dikatakan kedua data berdistribusi dengan normal dan hal ini merupakan syarat mutlak dari statistik parametrik dimana dalam penelitian ini menggunakan uji-t.

b. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berpengaruh. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan SPSS 22. Untuk pengambilan keputusan apakah terdapat pengaruh atau tidak, lihat saja nilai signifikansinya. Jika signifikansinya lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya berpengaruh. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya tidak berpengaruh. Hasil uji Hipotesis metode *drill* (Variabel X) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Variabel Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 20: Anova

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	211,829	1	211,829	11,294	,001 ^b
	Residual	2250,671	120	18,756		
	Total	2462,500	121			

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al-Qur'an

b. predictors: (Constant), Metode Drill

Dengan menggunakan analisis regresi sederhana ditemukan bahwa nilai signifikansi $0,001 <$ dari nilai probabilitas $0,05 = P$. Maka hipotesis penelitian menyatakan terdapat pengaruh metode *drill* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bungaraya, kecamatan Bungaraya, kabupaten Siak adalah diterima. Selanjutnya akan

dilihat bahwa besar pengaruh metode *drill* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bungaraya, kecamatan Bungaraya, kabupaten Siak pada tabel 21 dibawah ini.

Tabel 21: Besar Pengaruh Metode *Drill* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,293 ^a	,086	,078	4,33077

a. Predictors: (Constant), Metode Drill

b. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Pada tabel 21 diatas, menampilkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,086. Hal ini menunjukkan pengertian bahwa Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y) dipengaruhi sebesar 8,6% oleh Kemampuan Membaca Al-Qur'an (X), sedangkan sisanya $100\% - 8,6\% = 91,4\%$ di pengaruhi oleh hal-hal lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kemudian model summary di atas juga menjelaskan nilai koefisien R^2 sebesar 0,293, besarnya hubungan Metode *Drill* dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an adalah 293 atau 29,3%, nilai R (0,293) yang berada pada rentang 0,20 – 0,399 tergolong dalam kategori rendah. Maka hubungan antara pengaruh Metode *Drill* dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an adalah rendah.

Tabel 22: Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber data: Sugiyono, 2016

Berdasarkan tabel 22 di atas menampilkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,086 pada interval koefisien terletak pada rentang 0,00 – 0,199 dengan kriteria tingkat pengaruhnya sangat rendah. Ini artinya tingkat pengaruh Metode *Drill* terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an adalah Sangat Rendah.

Tabel 23: Coefficients, Hasil Olahan SPSS 22

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13,354	3,931		3,397	,001
Metode <i>Drill</i>	,185	,055	,293	3,361	,001

a. Dependent Variable : Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Berdasarkan tabel 23, Coefficients menampilkan nilai (constant) = 13,354 dan B 0,185 (X). Kemudian dimasukkan kedalam persamaan regresi sebagai berikut : $\check{Y} = 13,354 + 0,185 X$ artinya nilai konstanta (a) adalah 13,354, ini dapat diartikan jika tidak ada Metode *Drill*, maka nilai konsisten Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa sebesar 13,354. Kemudian angka koefisien regresi variabel Metode *Drill* (b) adalah

sebesar 0,185, ini dapat diartikan bahwa setiap ada peningkatan 1% Metode *Drill* maka tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa juga akan meningkat sebesar 0,185. Begitu juga sebaliknya jika ada penurunan 1% Metode *Drill* maka Kemampuan Membaca Al-Qur'an turun sebesar 0,185. Karena nilai koefisien regresi positif 0,185 maka dapat disimpulkan bahwa Metode Drill (X) berpengaruh terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y).

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, data berdistribusi normal. Oleh karena itu, untuk menganalisis data penelitian digunakan statistik parametrik dan teknik analisis regresi sederhana untuk melihat pengaruh variabel X (metode *drill*) dan variabel Y (kemampuan membaca Al Quran) di SMP Negeri 1 Bungaraya, kecamatan Bungaraya, kabupaten Siak.

Diprediksi dari hasil analisis data yang dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *drill* terhadap kemampuan membaca Al Quran siswa. Hal ini sesuai dengan uji hipotesis bahwa jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,001 < 0,05$ berarti metode *drill* berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al Quran siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bungaraya, kecamatan Bungaraya, kabupaten Siak. Adanya pengaruh metode *drill* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa ini di indikasi bahwa semakin sering siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bungaraya, kecamatan Bungaraya, kabupaten Siak menerapkan metode *drill* maka akan

bertambah pula tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an pada dirinya, karena mengerti dan juga paham makna dari suatu ilmu. Penyebab rendahnya pengaruh metode *drill* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa hanya berpengaruh 8,6 % ini disebabkan karena siswa tidak menerapkan metode *drill*.

Data-data yang diperoleh juga menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) dipengaruhi sebesar 8,6 % oleh metode *drill* (X). Sedangkan sisanya 91,4% dipengaruhi oleh hal-hal lain. Untuk mengetahui tingkat hubungan antar variabel dapat dilihat pada tabel *summary* yang menunjukkan nilai koefisien (R) = 0,086 yang menunjukkan hubungan antar variabel sangat rendah.

Adapun faktor lain yang juga juga meneliti masalah yang sama yaitu kemampuan membaca Al-Quran oleh penelitian Hafid (2021) "Efektivitas Penggunaan Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang" Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara efektivitas penggunaan metode qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik sebesar 0,74 atau 7,4% ini artinya terdapat pengaruh yang kuat antara efektivitas penggunaan metode qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SMP Negeri 2 Suppa kabupaten Pinrang. Sedangkan dalam penelitian yang saya lakukan pengaruh metode *drill* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa hanya berpengaruh 8,6% yang terbilang sangat rendah di bandingkan penelitian Hafid ini. Artinya efektivitas penggunaan metode qiroati lebih banyak pengaruhnya

terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an dari pada penggunaan metode *drill* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

Penelitian yang dilakukan Ira (2017) "Pengaruh Penerapan Metode Iqra' Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik SMP Negeri 7 Anggeraja Kabupaten Enrekang" Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penerapan metode iqra' terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik dengan nilai rata-rata hasil belajar 44,73, jika dimasukkan dalam perkategori, nilai rata-rata peserta didik tergolong rendah antara penerapan metode iqra' terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik SMP Negeri 7 Anggeraja Kabupaten Enrekang. Sedangkan dalam penelitian yang saya lakukan pengaruh metode *drill* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa hanya berpengaruh 8,6% yang terbilang sangat rendah di bandingkan penelitian Ira ini. Artinya penerapan metode iqra' lebih banyak pengaruhnya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an dari pada penggunaan metode *drill* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

Dari beberapa hasil penelitian diatas dapat dikatakan bahwa adanya faktor lain yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu penggunaan metode qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, penerapan metode iqra' terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an, dan lain-lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil olahan data serta analisis data yang telah peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa *pertama*, tingkat penguasaan metode *drill* guru dalam persepsi siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bungaraya, kecamatan Bungaraya, kabupaten Siak tergolong sangat tinggi. *Kedua*, tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bungaraya, kecamatan Bungaraya, kabupaten Siak tergolong tinggi. *Ketiga*, terdapat pengaruh metode *drill* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an dengan signifikan sebesar 0,001. Adapun besar pengaruh antara penggunaan metode *drill* oleh guru terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bungaraya, kecamatan Bungaraya, kabupaten Siak sangat rendah (0,086 atau 8,6%) yang berada pada rentang 0,00 – 0,199, sedangkan sisanya 91,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Dapat diprediksi jika metode *drill* digunakan maka akan berkontribusi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar 0,185 atau 18,5%. Sebaliknya jika metode *drill* tidak digunakan maka kemampuan membaca Al-Qur'an menurun sebesar 0,185 atau 18,5%.

B. Saran

Melalui penulisan skripsi ini peneliti mengajukan saran yang berhubungan dengan Metode *Drill* terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan yaitu:

1. Kepada guru Pendidikan Agama Islam diharapkan penerapan metode *Drill* sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.
2. Kepada siswa agar lebih antusias dan tidak mudah bosan dengan penggunaan metode *drill* untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
3. Untuk peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian guna mencari hal-hal yang dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an selain peningkatan Metode *Drill* yang telah peneliti lakukan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Sumber Buku:

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bungin, Burhan. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Dajamarah. (2002). *Metode Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamdayama, Jumanta. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamid, Moh Sholeh. (2014). *Metode Edutainment*. Yogyakarta: DIVA Press
- Maula, Ismatul. dkk. (2021). *Pengembangan Metode Pembelajaran PAI dimasa Pandemi Covid-19*. Bandung: Media Sains Indonesia
- Noor, Juliansyah. (2016). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Prasetyo, B. & Jannah, L. M. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Riduwan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabet.
- Riduwan & Sunarto. (2017). *Pengantar Statistika Untuk Penilaian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi*. Bandung: Alfabeta.
- Sinambela, L. P. (2014). *"Metode Penelitian Kuantitatif"*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Siregar, Syofian. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Sudaryono. (2016). *Manajemen Pemasaran Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Sudjana, Nana & Ibrahim. (2014). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Al-Gensindo
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sujarweni, W. V. (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Sunyoto, Danang. (2011). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Jakarta: CAPS

Tambak, S. (2014). *6 Metode Komunikatif Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Zulkifli. (2011). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Zanafala Publishing

Sumber Jurnal:

Aquami. (2017). Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang. *Jurnal Ilmiah PGMI*. 3(1):77-88

Astuti, R. (2013). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Attention Deficit Disordir Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. 7(2):351-366.
DOI: <https://doi.org/10.21009/IPUD.072>

Fauzi, H. N. & Darmawan, M. A. (2019). Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*. 8(2):1-16.

Jamhuri, M. (2016). Penggunaan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMK Dewontoro Purwosari. *Jurnal Al-Murabbi*. 1(2):201-216.

Joni, R. Rahman, A. & Yanuarti, E. (2020). Strategi Guru Agama Desa dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Warga Desa. *Journal of Education and Instruction*. 3(1):59-74.
DOI: <https://doi.org/10.31539/joeai.v3i1.1289>

Mahdali, F. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis*. 2(2):143-168

- Munir, W. (2017). Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Huruf Hijaiyah Berbasis Multimedia Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta didik kelas III SD Negeri Parepare. *Jurnal Studi Pendidikan*. 15(1):86-105
- Purwati, P. (2010). Pengaruh Penerapan Metode Drill/Latihan Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. 4(1):48-53.
- Sari, N. & Maryatun (2016). Pengaruh Penggunaan Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X Semester Genap SMK Negeri 1 Metro Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*.4(2):69-77
- Shafa, R. G. A. (2021). Pengaruh Metode Iqra Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Ilmu Dakwah dan Tasawuf*. 3(2):90-129.
- Solihati, A. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Permainan Huruf Kartu Hijaiyah. *Jurnal Pelita Paud*. 2(2):228-236
Doi : <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v2i2.242>
- Surahman, Nasim. (2019). 10 Manfaat Baca Al-Qur'an setiap Hari yang Luar Biasa. Kementrian Agama Provinsi Jawa Barat. jabar.kemenag.go.id (Diposting 15 April 2019) diakses 2 Januari 2022 pukul 15:33 WIB.
- Yarmi, G. & Widyastuti, R. (2014). Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Permainan Komputer Pada Siswa Kelas I di SDN Kalibata 03 Pagi Jakarta Timur. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*. 1(2):87-98

Sumber Skripsi:

- Bautty, Venny. (2014). Penerapan Metode Drill Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V SD Islam Ar-Rahman Slogohimo 2013/2014, *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hafid, Rahmi. (2021). Efektivitas Penggunaan Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

- Ira. (2017). Pengaruh Penerapan Metode Iqra' Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik SMP Negeri 7 Anggeraja Kabupaten Enrekang, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Alauddin Makassar.
- Irham, Muhammad. (2020). Pengaruh Daya Ingat Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru, *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
- Iwandi. (2009). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
- Ruainis. (2012). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Drill Dengan Tajwid Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 038 Marpoyan Damai Pekanbaru, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
- Rusmi, D. C. (2013). Efektivitas Metode Drill Dalam Keberhasilan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus Kelas X.I SMA Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013), *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Susanti, L. (2019). Pengaruh Penggunaan Metode Drill Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di MTs Yapimu Pangkalan Lesung Pelalawan, *skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, Pekanbaru.